



PT. PANCA MITRA  
MULTIPERDANA

## **PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2023 and 2022*

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022/

*Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of  
PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023  
and 2022*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember  
2023 dan 2022/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2023 and  
2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> ...	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	7-90
Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i> .....	91-96

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

No. 00101/3.0478/AU.1/04/0019-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Panca Mitra Multiperdana Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00101/3.0478/AU.1/04/0019-1/1/III/2024

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Panca Mitra Multiperdana Tbk**

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

#### Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 2o (informasi kebijakan akuntansi material - pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan adalah salah satu ukuran kinerja utama untuk menilai kinerja bisnis. Terdapat sebuah risiko bahwa jumlah pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian lebih tinggi daripada yang sebenarnya diperoleh Grup.

Pendapatan Grup sebesar AS\$187.877.008 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama berasal dari penjualan ekspor sebesar AS\$187.230.281. Pendapatan diakui ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan adalah signifikan bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Hal ini membutuhkan pengamatan yang tepat atas prosedur cut-off dan pengujian atas validitas transaksi, dan berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup berdasarkan persyaratan dari PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, kuitansi pengiriman dan penerimaan kas atas transaksi penjualan selama periode pelaporan saat ini untuk menentukan apakah penjualan atas barang ini benar dan ada;
- Konfirmasi piutang usaha menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel, dan melakukan prosedur alternatif atas pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman; dan

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

#### Revenue Recognition

Refer to Note 2o (material accounting policy information - revenue and expense recognition) and Note 20 to the consolidated financial statements.

Revenue is one of the key performance measures to assess business performance. There is a risk that the amount of revenues presented in the consolidated financial statements is higher than what was actually earned by the Group.

The Group's revenue of US\$187,877,008 for the year ended December 31, 2023 comprised primarily of export sales of US\$187,230,281. Revenue is recognized when it transfers control of a product to a customer.

In our view, revenue recognition is significant to our audit because the amount is material to the consolidated financial statements. It requires proper observation of cut-off procedures and testing of validity of transactions, and directly impacts the Group's profitability.

#### How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Tested the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;
- Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;
- Tested, on a sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts of sales transactions throughout the current reporting period to determine whether sales of goods is valid and existing;
- Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries; and



- Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan tersebut diakui dalam periode pelaporan yang tepat.

#### **Keberadaan dan Valuasi atas Persediaan**

Mengacu pada Catatan 2k (informasi kebijakan akuntansi material - persediaan) dan Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar AS\$171.155.665, merepresentasikan 57,10% dari total aset. Valuasi atas persediaan adalah pada nilai terendah antara biaya atau nilai realisasi neto (NRV). Bisnis utama Grup bergantung atas perubahan faktor pasar yang secara langsung mempengaruhi tingkat permintaan bahan baku udang beku dan matang, fluktuasi harga, pasokan dan faktor pasar lainnya. Realisasi persediaan di masa mendatang dipengaruhi oleh perubahan harga dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Dikarenakan signifikansi saldo nilai tercatat persediaan, dan tingkat pertimbangan yang tinggi dalam mengestimasi NRV, kami menganggap keberadaan dan valuasi dari persediaan sebagai hal yang signifikan dalam audit kami.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami untuk merespons risiko salah saji material sehubungan dengan keberadaan dan valuasi atas persediaan, antara lain sebagai berikut:

- Mengamati prosedur perhitungan fisik persediaan, memperoleh informasi cut-off yang sesuai dan salinan dari dokumen kontrol perhitungan, dan memverifikasi pergerakan persediaan selama periode intervensi antara tanggal perhitungan aktual dan tanggal pelaporan untuk menguji lebih lanjut kuantitas dari item persediaan pada akhir periode tanggal pelaporan;
- Melakukan prosedur analitik substantif atas rasio yang berkaitan dengan persediaan seperti, namun tidak terbatas pada, perputaran persediaan dan komponen-komponen persediaan tahun berjalan; dan memverifikasi bahwa data dasar yang digunakan dalam analisis adalah valid;
- Mengevaluasi ketepatan metode yang digunakan oleh manajemen untuk penetapan biaya persediaan dan valuasi atas biaya yang lebih rendah atau NRV dan menilai konsistensi dari penerapannya dari periode ke periode; dan
- Melakukan, berdasarkan sampel, pengujian harga atas item-item persediaan dengan memeriksa dokumen pendukung seperti, namun tidak terbatas pada, pesanan pembelian, faktur, bukti barang masuk/keberadaan persediaan, dan dengan memverifikasi pergerakan yang mempengaruhi penetapan biaya persediaan.

- Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period.

#### **Existence and Valuation of Inventories**

Refer to Note 2k (material accounting policy information - inventories) and Note 6 to the consolidated financial statements.

Inventories as at December 31, 2023 amounts to US\$171,155,665, which represent 57.10% of the Group's total assets. The valuation of inventories is at the lower of cost or net realizable value (NRV). The Group's core business is subject to changes in market factors that directly affects the level of demand for raw frozen and cooked shrimps, price fluctuations, supply and other market-related factors. Future realization of inventories is affected by price changes and the costs necessary to make a sale. Due to the significance of the balance of the carrying amount of inventories, and the high level of judgment in estimating its NRV, we considered the existence and valuation of inventories as significant to our audit.

#### How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to the existence and valuation of inventories, included the following:

- Observed physical inventory count procedures, obtained relevant cut-off information and copy of count control documents, and verified inventory movements during the intervening periods between the actual count date and reporting date to further test the quantities of inventory items as at the end of the reporting date;
- Performed substantive analytical review procedures over inventory-related ratios such as, but not limited to, inventory turnover and current period's components of inventories; and verified that the underlying data used in the analyses are valid;
- Evaluated the appropriateness of the method used by management for inventory costing and valuation of the lower of cost or NRV and assessed the consistency of their application from period to period; and
- Performed, on a sample basis, a price test of inventory items by examining supporting documents such as, but not limited to, purchase orders, invoices, proof of entry/exist of inventories, and by verifying movements affecting the inventory costing.



### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberikan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
  - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Suhartanto**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0019/  
Public Accountant License No. AP. 0019

28 Maret 2024/March 28, 2024





# PT. PANCA MITRA MULTIPERDANA Tbk.

Office : Jl. Bubutan 16-22 Kav. A No. 1-2 Surabaya 60174 Indonesia  
Ph. 62 31 5459213, 5462539 Fax. 62 31 5459161 Email : [pmmp@pancamitra.com](mailto:pmmp@pancamitra.com)  
Situbondo Plant 1 : Jl. Raya Banyuwangi Km. 10 Situbondo Indonesia  
Situbondo Plant 2 : Jl. Raya Wonokoyo No.3 Dusun Laok Bindung RT.02/RW.03 Situbondo Indonesia  
Tarakan Factory : Jl. Kurau RT.16 Juata Laut, Tarakan North Kalimantan Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1 Nama/Name                      | : Martinus Soesilo  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : Jl. Bubutan No. 16-22 Kav. A1-A3, Surabaya                          |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : 031-5312830   |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Manyar Rejo 9/32 RT 05 RW 05 Menur Pumpungan,<br>Sukolilo, Surabaya |
| Jabatan/Title                    | : Direktur Utama/President Director                                   |
| 2 Nama/Name                      | : Alin Rostanti   |
| Alamat Kantor/Office Address     | : Jl. Bubutan No. 16-22 Kav. A1-A3, Surabaya                          |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : 031-5312830   |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Permata Safira Regency C1/4   |
| Jabatan/Title                    | : Direktur Keuangan/Director  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;                                |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | b. The consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for the internal control system of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and Subsidiary.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2024/March 28, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Martinus Soesilo**  
Direktur Utama/President Director



**Alin Rostanti**  
Direktur/Director

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.506.273	2f,2h,2i,2j,3, 4,24	10.201.831	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		2f,2h,2i,3, 5,24		Trade receivables
Pihak ketiga	44.882.542		41.133.850	Third parties
Piutang lain-lain		2f,2h,2i,3, 24		Other receivables
Pihak ketiga	-		1.211	Third parties
Persediaan	171.155.665	2k,6	180.652.596	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	6.142.677	2l,8	1.410.577	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	696.495	2q,3,12	1.219.889	Prepaid tax
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.741.730	2f,2h,2i,3, 9,15,24	13.098.124	Restricted cash in banks and time deposits
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>245.125.382</b>		<b>247.718.078</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	141.679	7	533.296	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$31.550.689 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$26.540.630 pada tanggal 31 Desember 2022	53.932.343	2m,2n,3,10	48.732.293	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$31,550,689 as at December 31, 2023 and US\$26,540,630 as at December 31, 2022
Taksiran tagihan pengembalian pajak	519.848	2q,3,12	519.046	Estimated claim for tax refund
Uang jaminan	5.450	2f,2h,2i,3,24	5.340	Security deposit
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>54.599.320</b>		<b>49.789.975</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>299.724.702</b>		<b>297.508.053</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha Pihak ketiga	21.711.682	2f,2h,2i,3, 11,24	30.745.138	Trade payables Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	182.733.236	2f,2h,2i,3, 15,24	172.350.541	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.097.938	2f,2h,2i,3, 13,24	1.587.531	Accrued liabilities
Utang pajak	946.452	2q,3,12	2.889.131	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	2.511.111	2h,2i,3,24 15	1.728.038	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	5.272	16	25.581	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>209.005.691</b>		<b>209.325.960</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.767.950	2p,3,17	1.434.288	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.425.731	2q,3,12	899.155	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	6.200.000	2h,2i,3,24 15	4.561.064	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	16	5.166	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>9.393.681</b>		<b>6.899.673</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>218.399.372</b>		<b>216.225.633</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.353.000.000 saham	20.146.679	18	20.146.679	Issued and fully paid - 2,353,000,000 shares
Tambahan modal disetor	13.610.505	2e,18	13.610.505	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.065.041	19	4.065.041	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	43.503.105		43.460.195	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>81.325.330</b>		<b>81.282.420</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>299.724.702</b>		<b>297.508.053</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	187.877.008	2o,20	190.671.111	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	157.733.849	2o,21	155.746.420	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>30.143.159</b>		<b>34.924.691</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	11.766.908	2o,22	16.502.852	Selling
Umum dan administrasi	5.781.429	2o,23	5.491.292	General and administrative
Total Beban Usaha	17.548.337		21.994.144	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>12.594.822</b>		<b>12.930.547</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	49.310		46.841	Interest income
Beban bunga	(10.574.228)		(8.492.267)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto Lain-lain	(257.945) (106.171)	2f	2.595.193 87.536	Gain (loss) on foreign exchange - net Others
Beban Lain-lain - Neto	(10.889.034)		(5.762.697)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.705.788</b>		<b>7.167.850</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2q,3,12		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(1.087.151)		-	Current
Tangguhan	(537.390)		375.473	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.624.541)		375.473	Total Income Tax Benefit (Expense)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>81.247</b>		<b>7.543.323</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(49.151)	2p,17	90.011	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	10.814	2q,12	(19.802)	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(38.337)		70.209	Total Other Comprehensive Income (Loss)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>42.910</b>		<b>7.613.532</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN</b>	<b>0,00003</b>	2t,25	<b>0,00321</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022	20.146.679	13.610.505	4.065.041	35.846.663	73.668.888
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	7.543.323	7.543.323
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto/ Other comprehensive income - net of tax	-	-	-	70.209	70.209
<b>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022</b>	<b>20.146.679</b>	<b>13.610.505</b>	<b>4.065.041</b>	<b>43.460.195</b>	<b>81.282.420</b>
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	81.247	81.247
Rugi komprehensif lain - pajak neto/ Other comprehensive loss - net of tax	-	-	-	(38.337)	(38.337)
<b>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023</b>	<b>20.146.679</b>	<b>13.610.505</b>	<b>4.065.041</b>	<b>43.503.105</b>	<b>81.325.330</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	184.128.316		190.035.070	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari lebih bayar pajak pertambahan nilai	1.497.779	12	1.576.532	Cash receipts from overpayment of value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	49.310		46.841	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(162.833.135)		(157.104.230)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(14.763.732)		(16.887.229)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban bunga	(10.574.228)		(8.492.267)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(1.476.488)		(2.727.471)	Cash payments of corporate income tax
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(3.972.178)</b>		<b>6.447.246</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(9.676.813)	10,27	(13.713.425)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(141.679)		(533.296)	Advance payments for purchase of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(9.818.492)</b>		<b>(14.246.721)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	406.298.298	29	494.414.008	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.250.047	29	6.746.248	Proceeds from long-term bank loans
Penurunan (penambahan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.356.394		(937.042)	Increase (decrease) in restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran kas pinjaman bank jangka pendek	(395.945.973)	29	(479.843.460)	Cash payments of short-term bank loans
Pembayaran kas pinjaman bank jangka panjang	(1.841.158)	29	(5.077.496)	Cash payments of long-term bank loans
Pembayaran kas utang pembiayaan konsumen	(27.645)	29	(46.321)	Cash payments of consumer financing payables
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>15.089.963</b>		<b>15.255.937</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.299.293</b>		<b>7.456.462</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9.576.282</b>		<b>2.119.820</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>10.875.575</b>	4,15	<b>9.576.282</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas	52.247	4	105.743	Cash on hand
Bank	6.445.026	4	5.087.088	Cash in banks
Deposito berjangka	5.009.000	4	5.009.000	Time deposit
Cerukan	(630.698)	15	(625.549)	Bank overdrafts
<b>TOTAL</b>	<b>10.875.575</b>		<b>9.576.282</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Kandidat Notaris, No. 52 tanggal 8 Agustus 1997. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11 Februari 2003, Tambahan No. 1136.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 06/35/V/PMA/2004, pada tanggal 27 Juli 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn. No. 9 tanggal 12 September 2013, Perusahaan mengubah kembali statusnya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55135.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 30 Oktober 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Yulia, S.H. No. 117 tanggal 28 September 2020 mengenai perubahan status Perusahaan dari Non Publik menjadi perusahaan Publik dan perubahan dalam nilai nominal Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp100. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067438.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri pembekuan biota air lainnya.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo dengan lokasi pabrik Perusahaan di Situbondo, Tarakan dan Pontianak.

Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1997. PT Tiga Makin Jaya merupakan perusahaan induk dari Perusahaan, yang pada akhirnya dimiliki oleh Soesilo Soebardjo.

**1. General**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 52 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Candidate Notary, dated August 8, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 dated February 24, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 Supplement No. 1136, dated February 11, 2003.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board (BKPM) No. 06/35/V/PMA/2004, dated July 27, 2004, the Company changed its status from Domestic Investment Company into Foreign Investment Company. Subsequently, based on Notarial Deed No. 9 of Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H. M.Kn. dated September 12, 2013, the Company changed its status back into Domestic Investment Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-55135.AH.01.02 Tahun 2013 dated October 30, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 117 of Yulia, S.H., dated September 28, 2020 concerning the changes on the Company's status from Non Public to Public company and changes in the Company's par value from Rp1,000,000 to Rp100. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067438.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 30, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is frozen other marine life industry.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is located at Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo while the Company's plants are located in Situbondo, Tarakan and Pontianak.

The Company commenced its commercial activity in 1997. The Company's immediate parent company is PT Tiga Makin Jaya, which is ultimately owned by Soesilo Soebardjo.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 2 Oktober 2020 melalui Surat No. 090/PMMP/OJK/X/2020 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran terakhir disampaikan dengan Surat No. 095/PMMP/OJK/XII/2020 pada tanggal 2 Desember 2020. Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-287 D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 353.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp336 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2020 (Catatan 18).

**c. Dewan Komisaris dan Direktur dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 07, tanggal 11 Oktober 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Soesilo Soebardjo  
Suwarli  
Salis Teguh Hartono

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Martinus Soesilo  
Hirawan Tedjokoesoemo  
Alin Rostanti  
Patrick Djuanda

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Soesilo Soebardjo  
Suwarli  
Salis Teguh Hartono

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Martinus Soesilo  
Hirawan Tedjokoesoemo  
Alin Rostanti  
Patrick Djuanda  
Suyud Kusrinto

**b. Public Offering of the Company's Shares**

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 090/PMMP/OJK/X/2020 dated October 2, 2020 with the changes and/or additional information on the last registration statement submitted through Letter No. 095/PMMP/OJK/XII/2020 dated December 2, 2020. On December 8, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-287 D.04/2020 about Notification of Effectivity Registration of the Company's Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 353,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp336 per share effective on December 18, 2020 (Note 18).

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

Based on Notarial Deed No. 07 of Yulia, S.H., dated October 11, 2023, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director



Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Suwarli  
Mardian Menggala Putra  
Moch. Muchsin

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$888.451 (Rp13.553.364.368) dan AS\$899.498 (Rp13.376.083.808).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to US\$888,451 (Rp13,553,364,368) and US\$899,498 (Rp13,376,083,808) respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 380 dan 420 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary (the "Group") had a total of 380 and 420, permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. The Structure of Subsidiary**

The composition of the Company's Subsidiary is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activity	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				2023	2022	2023	2022
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Tri Mitra Makmur	Industri pembekuan biota air lainnya/ Frozen other marine life industry	19 Agustus 2005/ August 19, 2005	2005	100%	100%	137.937.427	133.461.426

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2024.

## 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

## 2. Material Accounting Policies Information

### a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (US\$), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiary.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current period or prior years.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.



- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the date of authorization of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa dengan *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Acquisition and disposal of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, the acquiring and disposing entity, in a business acquisition and disposal among entities under common control, recognizes the difference between the consideration paid/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in equity and presents it in the additional paid-in-capital account. Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account.

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Kurs	2023
1 AS\$/Rupiah Indonesia (Rp) 1	15.416,00
1 AS\$/Yen Jepang (JPY) 1	140,72
1 AS\$/Dolar Hongkong (HKD) 1	7,81
1 AS\$/Dolar Singapura (SGD) 1	1,32
1 AS\$/Baht Thailand (BAHT) 1	34,11
1 AS\$/Dolar Kanada (CAD) 1	1,32
1 AS\$/Rupee India (INR) 1	82,66

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**e. Business Combination of Entities Under Common Control**

Acquisition and disposal of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, the acquiring and disposing entity, in a business acquisition and disposal among entities under common control, recognizes the difference between the consideration paid/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in equity and presents it in the additional paid-in-capital account. Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account.

**f. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

2022	Currency
15.731,00	US\$/Indonesian Rupiah (Rp) 1
133,80	US\$/Japanese Yen (JPY) 1
7,79	US\$/Hongkong Dollar (HKD) 1
1,35	US\$/Singapore Dollar (SGD) 1
34,61	US\$/Thailand Baht (BAHT) 1
1,36	US\$/Canadian Dollar (CAD) 1
81,77	US\$/Indian Rupee (INR) 1

**g. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Group if:

- A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - has control or joint control over the Group;
  - has significant influence over the Group; or
  - is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

#### **h. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
- ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

#### **h. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.



Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, short-term bank loans, accrued liabilities, long-term bank loans and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

#### Pengakuan dan Pengukuran

##### i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### Recognition and Measurement

##### i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (12-bulan ECL). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

#### Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

#### Penghentian Pengakuan

##### i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

#### Derecognition

##### i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**i. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.



Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan cerukan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or restricted as to use.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash and cash equivalent and bank overdrafts.

In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**l. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Restricted cash and cash equivalent which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalent which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**k. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Fixed Assets**

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed asset, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of lands rights can be renewed/extended upon expiration.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya legal yang dikeluarkan untuk pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	10	10%	Machines
Peralatan	5	20%	Equipments
Kendaraan	5	20%	Vehicles

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap akan direviu dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Fixed Assets".

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

- Pendapatan dari penjualan luar negeri (ekspor) diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*);
- Penghasilan bunga diakui ketika diperoleh; dan
- Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Imbalan Kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023, berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**n. Impairment of Non-financial Asset**

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenues are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

- Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*);
- Interest income is recognized when earned; and
- Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**p. Employee Benefits**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas *pension* neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

#### **q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

#### **q. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.



#### Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan badan dipresentasikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

#### Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

#### Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

**r. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**s. Events After Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiary's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**u. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan mengenai pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**v. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**u. Operating Segment**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segments are included in the items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**v. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**3. Source of Estimation Uncertainty**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Perusahaan dan Anaknya menetapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsionalnya, dimana mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang adalah Dolar AS.

#### Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

#### Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its Subsidiary determine US Dollar as their functional currency, as the currency which mainly influences sales prices for its goods is US Dollar.

#### Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the 'payment of principal and interest' ("SPPI") and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung dibebankan atau dikreditkan dalam ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup diestimasi berdasarkan masa kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

#### Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

#### Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

#### Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 24.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 12.

#### **4. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<b>Kas</b>	
Rupiah	50.316
Dolar AS	1.175
Rupiah India	350
Baht Thailand	202
Dolar Singapura	171
Yen Jepang	29
Dolar Hongkong	4
Sub-total kas	<u>52.247</u>

#### Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2h and 24.

#### Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

#### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2q and 12.

#### **4. Cash and Cash Equivalent**

This account consists of:

	<u>2022</u>	
		<b>Cash on hand</b>
	83.983	Rupiah
	19.329	US Dollar
	-	Indian Rupee
	199	Thailand Baht
	30	Singapore Dollar
	2.198	Japanese Yen
	4	Hongkong Dollar
Sub-total cash on hand	<u>105.743</u>	



**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.174.293	2.209.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	533.414	82.794	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497.067	823.540	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	404.700	172.911	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Permata Tbk	75.892	791.131	PT Bank Permata Tbk
PT JTrust Bank Indonesia Tbk	29.907	1.734	PT JTrust Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.325	775.732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.921	7.053	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.483	6.483	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	4.536	34.981	Indonesia Eximbank
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.404	4.523	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.371	3.491	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.792	1.838	PT Bank UOB Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT JTrust Bank Indonesia Tbk	1.225.997	7.718	PT JTrust Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	293.198	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	81.241	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.502	55.812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.404	3.182	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6.519	12.713	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.323	10.294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.850	4.797	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3.195	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	2.203	4.727	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.188	25.195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	1.636	9.555	Indonesia Eximbank
PT Bank UOB Indonesia	1.584	1.605	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.404	8.254	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.393	1.393	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	275	15.559	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	194	10.685	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Kanada</u>			<u>Canadian Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	815	-	PT Bank Permata Tbk
Sub-total kas di bank	6.445.026	5.087.088	Sub-total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.009.000	5.009.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>11.506.273</b>	<b>10.201.831</b>	<b>Total cash and cash equivalent</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas di bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup kecuali kas dan setara kas yang disajikan pada Catatan 9.

Deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga 1% pada tahun 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in banks disclosed in Note 9.

Time deposit earned an annual interest rate of 1% in 2023 and 2022.

**5. Piutang Usaha**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Beaver Street Fisheries, Inc.	6.603.536
Eastern Fish Co., LLC	6.102.712
C.P. Food Products, Inc.	5.800.111
Maruha Nichiro Corporation	5.237.390
AEL Seafood Enterprises, LLC	4.822.090
Marubeni Corporation	3.839.598
Lawrence Wholesale, LLC	3.626.186
Limson Trading, Inc.	2.242.529
Chicken of the Sea Frozen Foods	1.142.567
Kohyo Co., Ltd.	728.498
NTC Wismettac Europe B.V.	675.307
Southwind Foods, LLC	605.720
Wealth Seafood Company., Ltd.	553.628
Lanzal Productos	487.501
Matsuoka Co., Ltd.	484.871
Blue Sea Products, LLC	459.459
Cincinnati Seafood Imports	335.185
Sea World, LLC	296.919
Kyokuyo America Corporation	149.334
Kyokuyo Co., Ltd.	94.668
Woowon Holdings, Inc.	-
Arista Industries, Inc.	-
Okaya & Co., Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	594.733
<b>Total</b>	<b>44.882.542</b>

Rincian berdasarkan mata uang piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Dolar AS	44.833.185
Rupiah	49.357
Dolar Kanada	-
<b>Total</b>	<b>44.882.542</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan konsentrasi pembeli adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Amerika	33.853.285
Asia	10.353.950
Eropa	675.307
<b>Total</b>	<b>44.882.542</b>

**5. Trade Receivables**

Details of trade receivables by customers are as follows:

	<b>2022</b>
<b>Third parties</b>	
Beaver Street Fisheries, Inc.	1.310.486
Eastern Fish Co., LLC	3.483.536
C.P. Food Products, Inc.	12.845.652
Maruha Nichiro Corporation	2.547.294
AEL Seafood Enterprises, LLC	6.507.556
Marubeni Corporation	1.995.771
Lawrence Wholesale, LLC	3.984.977
Limson Trading, Inc.	1.640.383
Chicken of the Sea Frozen Foods	-
Kohyo Co., Ltd.	538.735
NTC Wismettac Europe B.V.	419.123
Southwind Foods, LLC	403.720
Wealth Seafood Company., Ltd.	-
Lanzal Productos	463.448
Matsuoka Co., Ltd.	-
Blue Sea Products, LLC	1.427.766
Cincinnati Seafood Imports	192.824
Sea World, LLC	727.413
Kyokuyo America Corporation	412.903
Kyokuyo Co., Ltd.	291.837
Woowon Holdings, Inc.	282.619
Arista Industries, Inc.	258.624
Okaya & Co., Ltd.	208.906
Others (each below US\$200,000)	1.190.277
<b>Total</b>	<b>41.133.850</b>

Details by currency on trade receivables are as follows:

	<b>2022</b>
US Dollar	40.985.864
Rupiah	24.466
Canadian Dollar	123.520
<b>Total</b>	<b>41.133.850</b>

Details of trade receivables based on customers concentration as follows:

	<b>2022</b>
Amerika	32.271.264
Asia	8.397.328
Europe	465.258
<b>Total</b>	<b>41.133.850</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	44.683.970	40.968.334	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	188.434	159.667	Up to 30 days
31 - 90 hari	10.138	5.849	31 - 90 days
<b>Total</b>	<b>44.882.542</b>	<b>41.133.850</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables by aging are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collaterals for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Management is of the opinion that all trade receivables as at December 31, 2023 and 2022, are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

## 6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<b>Bahan baku</b>			<b>Raw materials</b>
Mentah beku	144.007.693	134.610.877	Raw frozen
Barang dalam perjalanan	-	124.672	Goods in transit
<b>Barang jadi</b>	<b>22.462.229</b>	<b>41.159.269</b>	<b>Finished goods</b>
<b>Barang dalam proses</b>	<b>2.104.632</b>	<b>1.107.955</b>	<b>Work in process</b>
<b>Bahan pembantu</b>			<b>Supporting materials</b>
Bahan pembungkus	1.116.337	1.406.023	Packaging materials
Tepung koromo	690.014	891.352	Coromo flour
Bahan kimia	406.581	872.877	Chemicals
Label dan stiker	122.414	126.014	Label and stickers
Saus	84.031	197.790	Sauce
Solar	61.670	50.900	Solar
Bahan laboratorium	24.460	28.666	Laboratorium supplies
Perlengkapan kerja dan teknik	24.302	24.651	Work and technical supplies
Bahan percetakan	18.916	21.985	Printing supplies
Lain-lain	32.386	29.565	Others
<b>Total</b>	<b>171.155.665</b>	<b>180.652.596</b>	<b>Total</b>

## 6. Inventories

This account consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$345.584.598 dan Rp505.072.835.456 dan AS\$345.584.598 dan Rp65.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are insured against earthquake and other risks from PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with the sum insured of US\$345,584,598 and Rp505,072,835,456 and US\$345,584,598 and Rp65,000,000,000 respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses on such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories are pledged as collaterals for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2023 and 2022, approximates its net realizable value.

#### 7. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

#### 7. Advance Payments for Purchase of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap. Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the Group made advances for the purchase of fixed assets. Details of such advances are as follows:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Mesin	134.729	105.349	Machines
Peralatan pabrik	6.950	427.947	Factory equipments
<b>Total</b>	<b>141.679</b>	<b>533.296</b>	<b>Total</b>

#### 8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

#### 8. Advances and Prepaid Expenses

Rincian uang muka dan beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2023	2022	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Pembelian bahan baku	4.861.973	726.562	Purchase of raw materials
Biaya kantor	507.919	113.368	Office expenses
Pembelian bahan pembantu	280.895	151.372	Purchase of indirect materials
Biaya ekspor	18.161	109.212	Export expenses
Sub-total	5.668.948	1.100.514	Sub-total
<b>Beban dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Asuransi	344.197	304.715	Insurance
Lain-lain	129.532	5.348	Others
Sub-total	473.729	310.063	Sub-total
<b>Total</b>	<b>6.142.677</b>	<b>1.410.577</b>	<b>Total</b>

9. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari:

	2023
<b>Kas di bank</b>	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank BTPN Tbk	4.250.208
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.178.548
<b>Deposito berjangka</b>	
Pihak ketiga	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000
PT Bank Resona Perdania	2.000.000
<u>Rupiah</u>	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.974
PT Bank Permata Tbk	-
<b>Total</b>	<b>10.741.730</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya terkait kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 15). Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar AS	0,11%-2,25%
Rupiah	5%

9. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

This account consists of:

	2022
<b>Cash in banks</b>	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank BTPN Tbk	4.250.054
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.170.599
<b>Time deposits</b>	
Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000
PT Bank Resona Perdania	2.000.000
<u>Rupiah</u>	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	12.714
PT Bank Permata Tbk	2.364.757
<b>Total</b>	<b>13.098.124</b>

Restricted cash in banks pertains to cash in banks which were pledged as collaterals for the short-term bank loans obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 15).

Restricted time deposits pertains to time deposit with 1 month until 12 months maturity placed at PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 15). The interest rate on time deposits are as follows:

	2022
US Dollar	0,125%-2,5%
Rupiah	5%

10. Aset Tetap

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. Fixed Assets

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.305.390	-	-	-	5.305.390
Bangunan	17.263.651	16.534	-	8.030.900	25.311.085
Mesin	38.276.662	152.940	-	5.319.094	43.748.696
Peralatan	3.925.813	130.075	-	276.761	4.332.649
Kendaraan	762.622	-	-	-	762.622
Aset dalam penyelesaian	9.738.785	9.910.560	-	(13.626.755)	6.022.590
<b>Sub-total</b>	<b>75.272.923</b>	<b>10.210.109</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>85.483.032</b>
					<b>Sub-total</b>

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.552.198	1.029.112	-	-	5.581.310	Buildings
Mesin	18.036.280	3.626.982	-	-	21.663.262	Machines
Peralatan	3.298.094	313.893	-	-	3.611.987	Equipments
Kendaraan	654.058	40.072	-	-	694.130	Vehicles
<b>Sub-total</b>	<b>26.540.630</b>	<b>5.010.059</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.550.689</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>48.732.293</b>				<b>53.932.343</b>	<b>Carrying Value</b>
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.304.182	1.208	-	-	5.305.390	Land
Bangunan	14.437.084	2.825.101	-	1.466	17.263.651	Buildings
Mesin	37.205.442	1.071.220	-	-	38.276.662	Machines
Peralatan	3.807.334	118.479	-	-	3.925.813	Equipments
Kendaraan	686.533	76.089	-	-	762.622	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.857	9.734.394	-	(1.466)	9.738.785	Construction in progress
<b>Sub-total</b>	<b>61.446.432</b>	<b>13.826.491</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>75.272.923</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.777.938	774.260	-	-	4.552.198	Buildings
Mesin	14.573.973	3.462.307	-	-	18.036.280	Machines
Peralatan	2.969.901	328.193	-	-	3.298.094	Equipments
Kendaraan	608.895	45.163	-	-	654.058	Vehicles
<b>Sub-total</b>	<b>21.930.707</b>	<b>4.609.923</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.540.630</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>39.515.725</b>				<b>48.732.293</b>	<b>Carrying Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	4.846.822	4.470.149	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	163.237	139.774	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>5.010.059</b>	<b>4.609.923</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2032 sampai dengan 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which expires between 2032 until 2049. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132, 135 dan 00732 seluas total 712 meter persegi atas nama Soesilo Soebarjo dan tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 238/k seluas total 135 meter persegi atas nama Martinus Soesilo, saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Land with Hak Milik Certificate (SHM) No. 131, 132, 135 and 00732 covering total area of 712 square meters under the name of Soesilo Soebardjo and land with Hak Milik Certificate (SHM) No. 238/k covering total area of 135 square meters under the name of Martinus Soesilo, currently being controlled and used by the Group.



Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan, kendaraan dan mesin Grup, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 15 dan 16).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's land, buildings, vehicles and machines were used as collaterals for loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT BCA Finance (Notes 15 and 16).

Aset tetap Grup, seperti bangunan, mesin dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti antara lain pada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.997.005.887.800 dan Rp1.618.942.591.800 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The Group's fixed assets such as buildings, machines and vehicles, were insured against all industrial and property risks from PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, with the sum insured amounting to Rp1,997,005,887,800 and Rp1,618,942,591,800 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, detail dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

	<b>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bangunan	328.489	328.489	Buildings
Mesin	3.905.576	3.326.221	Machines
Peralatan	2.701.912	2.237.044	Equipment
Kendaraan	578.047	557.008	Vehicles
<b>Total</b>	<b>7.514.024</b>	<b>6.448.762</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian di tahun 2023 terdiri dari renovasi bangunan dan mesin pabrik Perusahaan dengan persentase penyelesaian sebesar 85% pada tanggal 31 Desember 2023 dan estimasi penyelesaian pada Februari 2024.

Construction in progress in 2023 pertains to plant and machines renovation of the Company with percentage of completion of 85%, as at December 31, 2023, and estimated completion in February 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment on the value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

## 11. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia	8.014.340
CV Delta Marine	3.321.274
UD Hasil Laut	2.692.890
Kyokuyo Co., Ltd	1.611.837
UD Putri	1.038.061
PT Rahayu Perdana Trans	938.998
PT International Packaging Manufacturing	447.534
PT Anugerah Mandiri International Trans	233.876
PT Makmur Multi Mitra	225.014
HSN	169.344
D6 Inc.	156.218
PT Jade Indopratama	120.862
Ampack Co., Ltd	116.209
Lingjie Pharmaceutical Co., Ltd	114.173
CV Global Mandiri	108.261
PT RBFood Supply Indonesia	103.306
CV Mitra Perdana Trans	71.352
PT Universal Jasa Kemas	65.615
PT Syspex Multitech	48.805
Mitsui & Co., Ltd	19.188
Supri	18.164
CV Mitra Nelayan	1.881
PT Jaring Aruna Dagang Indonesia	-
Yulia	-
CV Shofi Perkasa Bersaudara	-
Hj. Aisyah	-
Ridwan	-
PT Global Caridea Jaya	-
Lain-lain (di bawah AS\$100.000)	2.074.480
<b>Total</b>	<b>21.711.682</b>

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	18.983.281
Dolar AS	2.728.401
<b>Total</b>	<b>21.711.682</b>

Utang usaha memiliki jangka waktu kredit 30 sampai dengan 180 hari

## 12. Perpajakan

### a. Pajak Dibayar Dimuka

	2023
<b>Perusahaan</b>	
Pajak pertambahan nilai	17.394
<b>Entitas anak</b>	
Pajak pertambahan nilai	679.101
<b>Total</b>	<b>696.495</b>

## 11. Trade Payables

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2022
<b>Third parties</b>	
PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia	6.094.735
CV Delta Marine	8.531.681
UD Hasil Laut	2.261.976
Kyokuyo Co., Ltd	1.350.476
UD Putri	1.557.308
PT Rahayu Perdana Trans	3.241.548
PT International Packaging Manufacturing	322.108
PT Anugerah Mandiri International Trans	289.673
PT Makmur Multi Mitra	267.138
HSN	383.782
D6 Inc.	31.593
PT Jade Indopratama	92.559
Ampack Co., Ltd	26.071
Lingjie Pharmaceutical Co., Ltd	11.981
CV Global Mandiri	100.998
PT RBFood Supply Indonesia	39.512
CV Mitra Perdana Trans	484.788
PT Universal Jasa Kemas	164.080
PT Syspex Multitech	124.719
Mitsui & Co., Ltd	265.625
Supri	420.347
CV Mitra Nelayan	105.953
PT Jaring Aruna Dagang Indonesia	1.879.021
Yulia	385.962
CV Shofi Perkasa Bersaudara	201.102
Hj. Aisyah	140.518
Ridwan	109.165
PT Global Caridea Jaya	104.985
Others (below US\$100,000)	1.755.734
<b>Total</b>	<b>30.745.138</b>

Details by currency on trade payables are as follows:

	2022
Rupiah	26.835.243
US Dollar	3.909.895
<b>Total</b>	<b>30.745.138</b>

Trade payables have credit terms of 30 until 180 days.

## 12. Taxation

### a. Prepaid Tax

	2022
<b>The Company</b>	
Value added tax	414.310
<b>Subsidiary</b>	
Value added tax	805.579
<b>Total</b>	<b>1.219.889</b>

**b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak**

	2023
Perusahaan	203.993
Entitas anak	315.855
<b>Total</b>	<b>519.848</b>

**b. Estimated Claim for Tax Refund**

	2022	
	262.901	The Company
	256.145	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>519.046</b>	<b>Total</b>

**c. Utang Pajak**

	2023
<b>Perusahaan</b>	
<u>Pajak penghasilan</u>	
Pasal 21	35.855
Pasal 22	11.602
Pasal 23	7.948
Pasal 29	
Tahun 2023	273.190
Tahun 2021	-
Sub-total	328.595
<b>Entitas anak</b>	
<u>Pajak penghasilan</u>	
Pasal 21	59.928
Pasal 22	6.134
Pasal 23	5.196
Pasal 29	
Tahun 2023	514.412
Tahun 2021	-
Tahun 2019	32.187
Sub-total	617.857
<b>Total</b>	<b>946.452</b>

**c. Taxes Payable**

	2022	
		<b>The Company</b>
		<u>Income taxes</u>
	39.052	Article 21
	14.437	Article 22
	21.968	Article 23
		Article 29
	-	Year 2023
	585.071	Year 2021
Sub-total	660.528	Sub-total
		<b>Subsidiary</b>
		<u>Income taxes</u>
	1.472	Article 21
	9.632	Article 22
	4.004	Article 23
		Article 29
	-	Year 2023
	1.109.124	Year 2021
	1.104.371	Year 2019
Sub-total	2.228.603	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.889.131</b>	<b>Total</b>

**d. Beban (Manfaat) Pajak**

	2023
<b>Kini</b>	
Perusahaan	390.670
Entitas Anak	696.481
Sub-total	1.087.151
<b>Tangguhan</b>	
Perusahaan	353.871
Entitas Anak	183.519
Sub-total	537.390
<b>Total beban (manfaat) pajak</b>	<b>1.624.541</b>

**d. Tax Expense (Deferred)**

	2022	
		<b>Current</b>
		- The Company
		- Subsidiary
Sub-total		- Sub-total
		<b>Deferred</b>
	(234.323)	The Company
	(141.150)	Subsidiary
Sub-total	(375.473)	Sub-total
<b>Total beban (manfaat) pajak</b>	<b>(375.473)</b>	<b>Total tax expense (deferred)</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income (loss) before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.721.133.430	(49.156.145.938)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.838.649.355	(10.814.352.106)	Income tax expense (benefit) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	1.438.923.428	8.075.346.548	Tax effect of the Company's permanent differences
<b>Total beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>11.277.572.783</b>	<b>(2.739.005.558)</b>	<b>Total income tax expense (benefit)</b>

**e. Pajak Kini**

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah dan laba (rugi) fiskal:

**e. Current Tax**

The following calculation presents the reconciliation between income (loss) before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss):

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.721.133.430	(49.156.145.938)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer	(7.772.963.687)	(3.949.207.479)	Temporary differences
Beda permanen	6.540.561.034	36.706.120.673	Permanent differences
Laba (rugi) fiskal	43.488.730.777	(16.399.232.744)	Taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal	(16.399.232.744)	-	Fiscal loss compensation
Laba (rugi) fiskal	27.089.498.033	(16.399.232.744)	Taxable income (loss)
Beban pajak kini di 22%	5.959.689.567	-	Current tax expense at 22%
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka:			Less: prepayments of income taxes:
Pasal 22	(1.745.231.875)	(3.225.688.191)	Article 22
Pasal 23	(2.962.771)	-	Article 23
Pasal 25	-	(910.000.000)	Article 25
<b>Taksiran utang pajak penghasilan badan (tagihan pengembalian pajak) dalam Rp</b>	<b>4.211.494.921</b>	<b>(4.135.688.191)</b>	<b>Estimated corporate income tax payable (claim for tax overpayment) in Rp</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pengembalian pajak) dalam AS\$</b>	<b>273.190</b>	<b>(262.901)</b>	<b>Estimated corporate income tax payable (claim for tax overpayment) in US\$</b>

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2023 and 2022, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax (SPT) submitted to Tax Office.

**f. Pajak Tangguhan**

Aset (liabilitas) dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	242.843	46.266	20.538	309.647	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(897.907)	(170.792)	-	(1.068.699)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	229.345	(229.345)	-	-	Fiscal loss
Sub-total	(425.719)	(353.871)	20.538	(759.052)	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan kerja	72.701	16.326	(9.724)	79.303	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(716.023)	(29.959)	-	(745.982)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	169.886	(169.886)	-	-	Fiscal loss
Sub-total	(473.436)	(183.519)	(9.724)	(666.679)	Sub-total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(899.155)</b>	<b>(537.390)</b>	<b>10.814</b>	<b>(1.425.731)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	269.636	2.837	(29.630)	242.843	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(900.048)	2.141	-	(897.907)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	229.345	-	229.345	Fiscal loss
Sub-total	(630.412)	234.323	(29.630)	(425.719)	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan kerja	63.650	(777)	9.828	72.701	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(688.064)	(27.959)	-	(716.023)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	169.886	-	169.886	Fiscal loss
Sub-total	(624.414)	141.150	9.828	(473.436)	Sub-total
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(1.254.826)</b>	<b>375.473</b>	<b>(19.802)</b>	<b>(899.155)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**f. Deferred Tax**

The deferred tax assets (liabilities) and tax benefits of temporary differences as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode pajak Juli - Desember 2021 dan Maret - Juni 2022 sejumlah AS\$872.891 (Rp12.958.638.207). Perusahaan saling-hapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima pada 2021 dan 2022 sebesar AS\$31.255 (Rp450.649.209). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$840.506 (Rp12.491.577.508) pada tahun 2022.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal September 2022 sebesar AS\$215.520 (Rp3.284.524.396). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$215.487 (Rp3.284.015.756) pada tanggal 1 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar AS\$274.030 (Rp4.073.729.938). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$273.951 (Rp4.072.557.338) pada tanggal 13 April 2023.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Februari 2023 sebesar AS\$224.824 (Rp3.344.255.392). Perusahaan telah menerima lebih bayar sebesar AS\$224.785 (Rp3.343.679.982) pada tanggal 8 Juni 2023.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Juni 2023 sebesar AS\$290.143 (Rp4.617.917.846). Perusahaan telah menerima lebih bayar sebesar AS\$289.640 (Rp4.614.840.830) pada tanggal 27 Oktober 2023.

**g. Tax Assessment Letters**

**The Company**

**Value Added Tax**

In 2022, the Company received several Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal periods July - December 2021 and March - June 2022 totalling US\$872,891 (Rp12,958,638,207). The Company offsetted the overpayment with the STP received in 2021 and 2022 amounting to US\$31,255 (Rp450,649,209). The Company received the overpayment of US\$840,506 (Rp12,491,577,508) in 2022.

On January 27, 2023, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period September 2022 amounting to US\$215,520 (Rp3,284,524,396). The Company received the overpayment of US\$215,487 (Rp3,284,015,756) on March 1, 2023.

On March 27, 2023, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period December 2022 amounting to US\$274,030 (Rp4,073,729,938). The Company received the overpayment of US\$273,951 (Rp4,072,557,338) on April 13, 2023.

On May 12, 2023, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period February 2023 amounting to US\$224,824 (Rp3,344,255,392). The Company received the overpayment of US\$224,785 (Rp3,343,679,982) on June 8, 2023.

On September 27, 2023, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period June 2023 amounting to US\$290,143 (Rp4,617,917,846). The Company received the overpayment of US\$289,640 (Rp4,614,840,830) on October 27, 2023.



**Entitas anak**

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tahun 2022, TMM menerima beberapa Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode pajak Juli - Desember 2021 dan Maret - Juni 2022 sejumlah AS\$853.625 (Rp12.735.406.572). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima pada 2021 dan 2022 sebesar AS\$116.826 (Rp1.676.343.591). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$736.026 (Rp11.047.901.553) pada tahun 2022.

Pada tanggal 25 Januari 2023, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal September 2022 sebesar AS\$161.765 (Rp2.499.435.861). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima pada 2023 sebesar AS\$428 (Rp6.608.653). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$161.338 (Rp2.492.827.208) pada tanggal 9 Maret 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal November 2022 sebesar AS\$94.870 (Rp1.457.590.319). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP PPh 21 yang diterima pada 2023 sebesar AS\$7 (Rp100.000). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$94.825 (Rp1.456.893.239) pada tanggal 20 Maret 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Desember 2022 sebesar AS\$73.719 (Rp1.084.327.205). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP PPh 21 yang diterima pada 2023 sebesar AS\$508 (Rp7.588.882). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$71.889 (Rp1.074.889.723) pada tanggal 26 Mei 2023.

Pada tanggal 12 Mei 2023, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Februari 2023 sebesar AS\$89.954 (Rp1.324.302.339). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan STP PPh 21 yang diterima pada 2023 sebesar AS\$136 (Rp2.021.544). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$85.344 (Rp1.268.899.345) pada tanggal 14 Juni 2023.

**Subsidiary**

**Value Added Tax**

In 2022, TMM received several Decision Letters from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal periods July - December 2021 and March - June 2022 totalling US\$853,625 (Rp12,735,406,572). TMM offsetted the overpayment with the STP received in 2021 and 2022 amounting to US\$116,826 (Rp1,676,343,591). TMM received overpayment of US\$736,026 (Rp11,047,901,553) in 2022.

On January 25, 2023, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period September 2022 amounting to US\$161,765 (Rp2,499,435,861). TMM offsetted the overpayment with the STP received in 2023 amounting to US\$428 (Rp6,608,653). TMM received the overpayment of US\$161,338 (Rp2,492,827,208) on March 9, 2023.

On February 16, 2023, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period November 2022 amounting to US\$94,870 (Rp1,457,590,319). TMM offsetted the overpayment with the STP Article 21 received in 2023 amounting to US\$7 (Rp100,000). TMM received the overpayment of US\$94,825 (Rp1,456,893,239) on March 20, 2023.

On May 9, 2023, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period December 2022 amounting to US\$73,719 (Rp1,084,327,205). TMM offsetted the overpayment with the STP Article 21 received in 2023 amounting to US\$508 (Rp7,588,882). TMM received the overpayment of US\$71,889 (Rp1,074,889,723) on May 26, 2023.

On May 12, 2023, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period February 2023 amounting to US\$89,954 (Rp1,324,302,339). TMM offsetted the overpayment with the STP Article 21 received in 2023 amounting to US\$136 (Rp2,021,544). TMM received the overpayment of US\$85,344 (Rp1,268,899,345) on June 14, 2023.

Pada tanggal 27 September 2023, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Juni 2023 sebesar AS\$82.525 (Rp1.276.170.380). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$80.520 (Rp1.275.271.405) pada tanggal 20 Oktober 2023.

On September 27, 2023, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period June 2023 amounting to US\$82,525 (Rp1,276,170,380). TMM received the overpayment of US\$80,520 (Rp1,275,271,405) on October 20, 2023.

**h. Administrasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Rupiah.

**h. Administration**

The Company and Subsidiary file their taxation in Rupiah.

**i. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

**i. Changes in Tax Rate**

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

**13. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
<u>Rupiah</u>	
Upah dan tunjangan	414.548
Utilitas	324.809
Asuransi	156.330
Biaya lain-lain	202.251
<b>Total</b>	<b>1.097.938</b>

**13. Accrued Liabilities**

This account consists of:

	<b>2022</b>
<b>Third parties</b>	
<u>Rupiah</u>	
Wages and allowances	1.090.964
Utilities	234.311
Insurance	127.145
Others	135.111
<b>Total</b>	<b>1.587.531</b>

**14. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of balances/Transactions</b>
Soesilo Soebardjo	Pemegang saham dan manajemen kunci/Shareholder and key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee
Martinus Soesilo	Pemegang saham dan manajemen kunci/Shareholder and key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebesar AS\$1.067.880 (Rp16.290.564.368) dan AS\$1.053.208 (Rp15.661.843.808).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to US\$1,067,880 (Rp16,290,564,368) and US\$1,053,208 (Rp15,661,843,808) respectively.

15. Pinjaman Bank

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Tbk	52.631.946	67.810.542
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	23.495.770	19.533.000
PT Bank BTPN Tbk	19.999.680	10.000.000
PT Bank Resona Perdania	8.000.000	7.800.992
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	7.500.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.794.888	-
<b>Entitas anak</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	50.310.952	50.308.007
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank BTPN Tbk	7.000.000	6.898.000
<b>Total</b>	<b>182.733.236</b>	<b>172.350.541</b>
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	7.400.000	3.666.880
<b>Entitas anak</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.111	2.622.222
<b>Total</b>	<b>8.711.111</b>	<b>6.289.102</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.200.000	416.927
<b>Entitas anak</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.111	1.311.111
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	2.511.111	1.728.038
<b>Bagian jangka panjang</b>		
<b>Perusahaan</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.200.000	3.249.953
<b>Entitas anak</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.311.111
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>6.200.000</b>	<b>4.561.064</b>

15. Bank Loans

Details of this account are as follows:

	2023	2022
<b>Short-term bank loans</b>		
<b>The Company</b>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Permata Tbk	67.810.542	67.810.542
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	19.533.000	19.533.000
PT Bank BTPN Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Resona Perdania	7.800.992	7.800.992
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	-
<b>Subsidiary</b>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	50.308.007	50.308.007
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank BTPN Tbk	6.898.000	6.898.000
<b>Total</b>	<b>172.350.541</b>	<b>172.350.541</b>
<b>Long-term bank loans</b>		
<b>The Company</b>		
<u>Third parties</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3.666.880	3.666.880
<b>Subsidiary</b>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.622.222	2.622.222
<b>Total</b>	<b>6.289.102</b>	<b>6.289.102</b>
<b>Less current maturities of long-term bank loans:</b>		
<b>The Company</b>		
<u>Third parties</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	416.927	416.927
<b>Subsidiary</b>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.111	1.311.111
Total current maturities	1.728.038	1.728.038
<b>Long-term portion</b>		
<b>The Company</b>		
<u>Third parties</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3.249.953	3.249.953
<b>Subsidiary</b>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.111	1.311.111
<b>Total long-term portion</b>	<b>4.561.064</b>	<b>4.561.064</b>

Rincian berdasarkan mata uang pinjaman jangka pendek dan panjang adalah sebagai berikut:

Details by currency on short-term and long-term bank loans are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	4.425.586	625.549	Rupiah
Dolar AS	178.307.650	171.724.992	US Dollar
<b>Total</b>	<b>182.733.236</b>	<b>172.350.541</b>	<b>Total</b>
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	-	416.927	Rupiah
Dolar AS	8.711.111	5.872.175	US
<b>Total</b>	<b>8.711.111</b>	<b>6.289.102</b>	<b>Total</b>

## Perusahaan

## The Company

### PT Bank Permata Tbk (Permata)

### PT Bank Permata Tbk (Permata)

#### Fasilitas *Revolving*

#### Revolving Facility

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata dengan fasilitas sebagai berikut:

On November 30, 2020, the Company entered into a financing agreement with Permata with the following facilities:

- i. Fasilitas *omnibus revolving loan 1* (RL 1) terdiri dari *revolving loan* dan fasilitas sublimit dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$60.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan akan digunakan untuk membeli bahan baku dari luar negeri dan bahan baku pendukung lainnya; Fasilitas sublimit dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$2.000.000, yang terdiri atas:
  - Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);
  - Surat kredit berdokumen atas unjuk (*LC Sight*); dan
  - Surat kredit berdokumen berjangka (*LC Usance*) untuk jangka waktu maksimum 150 hari.
- ii. Fasilitas *omnibus revolving loan 2* (RL 2) untuk jangka waktu maksimum 45 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk membiayai modal kerja yang berhubungan dengan *post-shipment financing*;
- iii. Fasilitas *Credit Bill Negotiated* (CBN) *Discrepancy* untuk jangka waktu maksimum 30 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk negosiasi dokumen ekspor berdasarkan LC;
- iv. Fasilitas *Pre-Shipment Financing* (PSF) untuk jangka waktu maksimum 150 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;

- i. Omnibus revolving loan facility 1 (RL 1) consisting of revolving loan and sublimit facility with maximum credit limit of US\$60,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum and will be used to purchase raw materials from overseas and other supporting materials;
 

Sublimit facility in the aggregate principal amount of US\$2,000,000, which consists of the following:

  - Local letter of credit (SKBDN);
  - Sight letter of credit (LC Sight); and
  - Usance letter of credit (LC Usance) for maximum term of 150 days.
- ii. Omnibus revolving loan facility 2 (RL 2) for maximum term of 45 days with maximum credit limit of US\$2,500,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and will be used to support working capital related to the post-shipment financing;
- iii. Credit Bill Negotiated (CBN) Discrepancy facility for maximum term of 30 days with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and will be used to negotiate the export documents under L/C;
- iv. Pre-Shipment Financing (PSF) facility for maximum term of 150 days with maximum credit limit of US\$5,000,000. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;

- v. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK - Cerukan) sampai dengan Rp5.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;
- vi. Fasilitas *foreign exchange line* TODAY, TOM, SPOT, FORWARD dengan limit kredit sebesar AS\$4.000.000.

- v. Pinjaman Rekening Koran (PRK - Overdraft) facility up to Rp5,000,000,000, bears an interest rate of 10.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;
- vi. Foreign exchange line facility TODAY, TOM, SPOT, FORWARD with credit limit of US\$4,000,000.

Fasilitas tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 14 Agustus 2023 dan berlaku sampai tanggal 14 Agustus 2024. Rincian sebagai berikut:

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last August 14, 2023 and is valid until August 14, 2024. The details as follows:

- i. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 (RL 1) terdiri dari *revolving loan* dan fasilitas sublimit dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$52.500.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,75% per tahun dan akan digunakan untuk membiayai modal kerja dan membeli bahan baku dari luar negeri dan bahan baku pendukung lainnya; Fasilitas sublimit dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$2.000.000, yang terdiri atas:
- Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN); dan
  - Surat kredit berdokumen atas unjuk/berjangka (LC *Sight/Usuance*).
- ii. Fasilitas *Credit Bill Negotiated* (CBN) *Discrepancy* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,75% per tahun dan akan digunakan untuk negosiasi dokumen ekspor berdasarkan LC;
- iii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK - Cerukan) sampai dengan Rp5.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;
- iv. Fasilitas *foreign exchange line* TODAY, TOM, SPOT, FORWARD dengan limit kredit sebesar AS\$4.000.000.

- i. Omnibus revolving loan facility 1 (RL 1) consisting of revolving loan and sublimit facility with maximum credit limit of US\$52,500,000 and US\$2,000,000, respectively. The facility bears an interest rate of 5.75% per annum and will be used to support working capital and purchase raw materials from overseas and other supporting materials; Sublimit facility in the aggregate principal amount of US\$2,000,000, which consists of the following:
- Local letter of credit (SKBDN); and
  - Sight letter of credit (LC *Sight/Usuance*).
- ii. Credit Bill Negotiated (CBN) Discrepancy facility with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears an interest rate of 5.75% per annum and will be used to negotiate the export documents under L/C;
- iii. Pinjaman Rekening Koran (PRK - Overdraft) facility up to Rp5,000,000,000, bears an interest rate of 10.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;
- iv. Foreign exchange line facility TODAY, TOM, SPOT, FORWARD with credit limit of US\$4,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini terdiri sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balances for these facilities consists of the following:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
RL 1	52.312.200	60.000.000	RL 1
RL 2	-	2.500.000	RL 2
PSF	-	5.000.000	PSF
Cerukan (2023: Rp4.929.211.385; 2022: Rp4.885.132.884)	319.746	310.542	Overdraft (2023: Rp4,929,211,385; 2022: Rp4,885,132,884)
<b>Total</b>	<b>52.631.946</b>	<b>67.810.542</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar AS\$174.017.800 dan AS\$206.343.623 dari Permata.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has repaid US\$174,017,800 and US\$206,343,623, respectively, of the outstanding loan from Permata.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan gadai deposito berjangka masing - masing sebesar Rpnil (AS\$nil) dan Rp37.200.000.000 (AS\$2.364.757) (Catatan 9) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022;
- b. Jaminan berdasarkan akta Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan dengan BTPN dan Maspion berupa hak tanggungan yang terdaftar atas tanah dan bangunan (Catatan 10) dan fidusia atas mesin dan peralatan (Catatan 10), persediaan (Catatan 6) dan piutang (Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - Jawa Timur;
  - ii. SHGB No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (sekarang bernama Kabupaten Kayong Utara) - Kalimantan Barat;
  - iii. SHGB No. 617, 622 dan 623 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang wilayah Kalimantan Utara);
  - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);
  - v. SHGB No. 983 dan 1012 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur; dan
  - vi. SHGB No. 1010 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur;
  - vii. Fidusia atas kepemilikan mesin dan peralatan Perusahaan sebesar Rp158.700.000.000;
  - viii. Fidusia atas kepemilikan piutang usaha Perusahaan sebesar AS\$10.000.000; dan
  - ix. Fidusia atas kepemilikan persediaan Perusahaan sebesar AS\$67.388.000.
- c. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo (tidak terbatas dan bersyarat) (Catatan 14);
- d. Jaminan pribadi Tuan Martinus Soesilo (tidak terbatas dan bersyarat) (Catatan 14).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis dari Permata, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran dividen; dan
- b. Memeroleh pinjaman dari bank lain yang nilainya lebih besar dari AS\$500.000.

Collaterals include the following:

- a. Pledge of time deposit amounting to Rpnil (US\$nil) and Rp37,200,000,000 (US\$2,364,757) (Note 9) as at December 31, 2023 and 2022, respectively;
- b. Collateral based on the deed of Collateral Sharing Agreement with BTPN and Maspion in the form of registered deferred rights over land and buildings (Note 10) and fiduciary over machineries and equipment (Note 10), inventories (Note 6) and receivables (Note 5) with the following details:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - East Java;
  - ii. SHGB No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (now Kabupaten Kayong Utara) - West Kalimantan;
  - iii. SHGB No. 617, 622 and 623 under the name of the Company located at at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
  - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 under the name of the Company located at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
  - v. SHGB No. 983 and 1012 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java; and
  - vi. SHGB No. 1010 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java;
  - vii. Fiduciary transfer of ownership over machineries and equipment of the Company amounting to Rp158,700,000,000;
  - viii. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables of the Company amounting to US\$10,000,000; and
  - ix. Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$67,388,000.
- c. Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo (unlimited and unconditional) (Note 14);
- d. Personal guarantee of Mr. Martinus Soesilo (unlimited and unconditional) (Note 14).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Permata, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Pay any dividends; and
- b. Obtain a new loan from another banks with value greater than US\$500,000.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi tiga (3) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)**

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pendanaan dengan Indonesia Eximbank dengan maksimum limit kredit sebesar Rp13.500.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan sebesar AS\$20.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II). KMKE I akan digunakan untuk modal kerja yang berkaitan dengan pemrosesan udang. Sebesar AS\$9.000.000 dari KMKE II akan digunakan untuk mengambil alih pinjaman dari Rabobank dan sebesar AS\$11.000.000 akan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Fasilitas KMKE I dan KMKE II memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,10% per tahun dan 6,10% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian pinjaman dari Eximbank dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas modal kerja ekspor I (KMKE I) dengan maksimum limit kredit Rp13.458.673.256 dan akan digunakan untuk modal kerja;
2. Fasilitas modal kerja ekspor II (KMKE II) dengan total maksimum limit kredit sebesar AS\$20.000.000, terdiri atas:
  - a. Transaksional *Pre-Shipment* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$15.000.000;
  - b. *Trade Finance Post-Shipment* dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000;
3. Fasilitas Penugasan Khusus Ekspor *Trade Finance* (PKE *Trade Finance*) dengan maksimum limit kredit AS\$4.500.000 dan akan digunakan untuk membiayai tagihan piutang ekspor; dan
4. Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan maksimum limit kredit AS\$7.500.000 dan akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik PMMP 3 beserta pembelian mesin dan peralatannya.

The Company must maintain financial ratios, such as debt to equity ratio must not exceed three (3) times.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)**

On October 5, 2018, the Company entered into a financing agreement with Indonesia Eximbank with maximum credit limit of Rp13,500,000,000 for kredit modal kerja ekspor I facility (KMKE I) and US\$20,000,000 for kredit modal kerja ekspor II facility (KMKE II). KMKE I will be used for working capital related to processing of shrimp. US\$9,000,000 from KMKE II will be used to take over the loan from Rabobank and US\$11,000,000 will be used for payment to suppliers.

KMKE I and KMKE II facilities bear an interest rate of 10.10% per annum and 6.10% per annum, respectively. The facilities will mature in 12 months from the agreement date.

On September 6, 2022, the Company obtained amendment to the loan agreement from Eximbank with details as follows:

1. Modal kerja ekspor I facility (KMKE I) with maximum credit limit up to Rp13,458,673,256 and will be used for working capital;
2. Modal kerja ekspor II facility (KMKE II) with total maximum credit limit of US\$20,000,000 consisting of:
  - a. Transactional *Pre-Shipment* with maximum credit limit of US\$15,000,000;
  - b. *Trade Finance Post-Shipment* with maximum credit limit of US\$5,000,000;
3. Penugasan Khusus Ekspor *Trade Finance* facility (PKE *Trade Finance*) with maximum credit limit up to US\$4,500,000 and will be used to finance export receivables bill; and
4. Kredit Investasi Ekspor facility (KIE) with maximum credit limit up to US\$7,500,000 and will be used to finance the construction of the PMMP 3 plant along with the purchase of machinery and equipment.

Fasilitas KMKE I, KMKE II, PKE *Trade Finance* dan KIE memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,00%, 5,70%, 1,50% dan SOFR (3 bulan) + 2,70%. Fasilitas berlaku sampai dengan 25 Desember 2023 untuk KMKE I, 19 Oktober 2023 untuk KMKE II dan PKE *Trade Finance* dan 72 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* 12 bulan untuk fasilitas KIE.

Fasilitas tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 24 Oktober 2023 terkait dengan perpanjangan fasilitas dan perubahan suku bunga untuk fasilitas KMKE II dan PKE *Trade Finance*. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2024 dan tingkat suku bunga menjadi berikut:

1. KMKE II:
  - i. Transaksional *Pre-Shipment* dengan tingkat suku bunga SOFR 6m + 1,73%; dan
  - ii. *Trade Finance Post-Shipment* dengan tingkat suku bunga SOFR 3m + 1,305%.
2. PKE *Trade Finance* dengan tingkat suku bunga FTP USD + 0,50% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$55.526.228 dan AS\$51.892.725.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini terdiri sebagai berikut:

	2023
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>	
KMKE II	19.149.000
PKE	4.346.770
Sub-total	23.495.770
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>	
KIE	7.400.000
KMKE I - modal kerja	-
Sub-total	7.400.000
<b>Total</b>	<b>30.895.770</b>

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo setara dengan 99% dari limit kredit dan Martinus Soesilo setara dengan 1% dari limit kredit (Catatan 14);
- b. Hak tanggungan peringkat pertama setara dengan Rp56.425.000.000 untuk satu tanah, bangunan dan fasilitas komplementer yang dimiliki Perusahaan dan segala sesuatu di masa depan yang akan ada atau didirikan di tanah yang berlokasi di Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27 seluas 33.566 m<sup>2</sup> (Catatan 10);

KMKE I, KMKE II, PKE *Trade Finance* and KIE facilities bear an annual interest rate of 10.00%, 5.70%, 1.50% and SOFR (3 months) + 2.70%, respectively. The facilities are valid until December 25, 2023 for KMKE I, October 19, 2023 for KMKE II and PKE *Trade Finance*, and until 72 months including *availability period* and *grace period* 12 months for KIE facility.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last October 24, 2023 related to the extension of facilities and changes in interest rates for the KMKE II and PKE *Trade Finance* facilities. The facilities are extended until October 19, 2024 and the interest rates are as follows:

1. KMKE II:
  - i. Transactional *Pre-Shipment* bears an interest rate of SOFR 6m + 1.73%; and
  - ii. *Trade Finance Post-Shipment* bears an interest rate of SOFR 3m + 1.305%.
2. PKE *Trade Finance* bears an interest rate of FTP USD + 0.50% per annum.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has repaid US\$55,526,228 and US\$51,892,725, respectively, of these loan facilities.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2023	2022	
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
KMKE II	19.149.000	19.533.000	KMKE II
PKE	4.346.770	-	PKE
Sub-total	23.495.770	19.533.000	Sub-total
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loans</b>
KIE	7.400.000	3.249.953	KIE
KMKE I - modal kerja	-	416.927	KMKE I - working capital
Sub-total	7.400.000	3.666.880	Sub-total
<b>Total</b>	<b>30.895.770</b>	<b>23.199.880</b>	<b>Total</b>

Collaterals include the following:

- a. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo equivalent to 99% of the credit limit and Martinus Soesilo equivalent to 1% of the credit limit (Note 14);
- b. First rank mortgage rights equivalent to Rp56,425,000,000 for one land, building and complementary facilities owned by the Company and everything in the future that will exist or stand on the land located in Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, Indonesia, with proof of ownership in the form of SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27 covering 33,566 m<sup>2</sup> (Note 10);



- c. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.379.425.000 atas satu bidang tanah milik Perusahaan dan segala sesuatu di masa depan yang akan ada atau didirikan di tanah yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 30 seluas 8.775 m<sup>2</sup> (Catatan 10);
- d. Fidusia atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27, dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.114.000.000 (Catatan 10);
- e. Fidusia atas persediaan, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$18.000.000 atau sebesar Rp261.000.000.000 (Catatan 6); dan
- f. Fidusia atas piutang usaha, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$8.000.000 atau sebesar Rp116.000.000.000 (Catatan 5).
- c. First rank mortgage rights amounted Rp6,379,425,000 for one land owned by the Company and everything in the future that will exist or stand on the land located in Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, Indonesia, with proof of ownership in the form of SHGB No. 30 covering 8,775 m<sup>2</sup> (Note 10);
- d. Fiduciary of fixed assets owned by the Company located in Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, with proof of ownership in the form of SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27, with guarantee value of Rp200,114,000,000 (Note 10);
- e. Fiduciary of inventories, with guarantee value of US\$18,000,000 or Rp261,000,000,000 (Note 6); and
- f. Fiduciary of trade receivables, with guarantee value of US\$8,000,000 or Rp116,000,000,000 (Note 5).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Indonesia Eximbank, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Indonesia Eximbank, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Melakukan penggabungan usaha dan akuisisi;
- b. Menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan selain dari aktivitas bisnis sehari-hari;
- c. Mendapatkan pinjaman baru secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam konteks transaksi bisnis umum;
- d. Membayar utang kepada pemegang saham;
- e. Memperluas atau mempersempit bisnis Perusahaan;
- f. Menyatakan pailit;
- g. Mengikatkan diri sebagai pemberi jaminan atau menjamin aset Perusahaan;
- h. Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak terbatas dengan perusahaan yang terafiliasi dengan cara diluar kebiasaan perdagangan yang ada;
- i. Meminjamkan uang kepada pihak lain termasuk tapi tidak terbatas pada perusahaan yang terafiliasi;
- j. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban Perusahaan untuk fasilitas kredit kepada pihak lain;
- k. Menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan sebagai agunan;
- l. Melakukan pengikatan yang akan berdampak pada terhambatnya kewajiban Perusahaan;
- m. Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, pembelian saham perusahaan lain dan mengubah komposisi pemegang saham mayoritas dalam hal ini Soesilo Soebardjo selaku *ultimate shareholder*;
- a. Enter into mergers or acquisitions;
- b. Sell or transfer all or some of the Company's assets other than for daily business activities;
- c. Obtain new loan directly or indirectly except in the context of common business transaction;
- d. Pay debt to shareholders;
- e. Expand or condense the Company's business;
- f. Declare bankruptcy;
- g. Act as guarantor or collateralize the Company's assets;
- h. Enter into transactions with other party not limited to affiliated companies in ways that are outside existing trade habits;
- i. Lend money to other party including but not limited to affiliated companies;
- j. Hand over part or all of the Company's rights and obligations for credit facilities to other parties;
- k. Sell or transfer part or all of the debtor's assets that have been submitted as collateral;
- l. Conduct a binding which will have an impact on the delay of the Company obligations;
- m. Conduct business consolidation, investment, purchase shares of other companies and change the composition of the majority shareholder in this case Soesilo Soebardjo as the ultimate shareholder;

- n. Menyampaikan pemberitahuan jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, membagikan dividen, mengubah struktur permodalan, mengubah komposisi pemegang saham dan mengubah susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- o. Menyampaikan pemberitahuan jika terjadi perubahan struktur dan aset Perusahaan; dan
- p. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang dimaksud.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan jaminan pada minimal 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas pada maksimum 3 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan COPAT/FP pada minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

#### **PT Bank BTPN Tbk (BTPN)**

Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* dengan BTPN. Fasilitas ini terdiri atas:

- i. Fasilitas *loan on note account payable financing* (APF) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* (ARF) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, yaitu membiayai piutang usaha;
- iii. Fasilitas *foreign bills bought - 1* (FBB-1) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada Perusahaan;
- iv. Fasilitas *foreign bills bought - 2* (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C kepada Perusahaan;

- n. Notify if the Company changes the articles of association, distributes dividends, changes the capital structure, changes the composition of shareholders and changes the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- o. Notify if there is changes in the Company structure and assets; and
- p. Use this credit facility other than the intended purpose.

The Company must maintain financial ratios, such as security coverage ratio at minimum of 1.25 times, debt to equity ratio at maximum of 3 times, current ratio at minimum of 1 time and COPAT/FP at minimum of 1 time.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Bank BTPN Tbk (BTPN)**

On June 23, 2022, the Company entered into revolving loan facility agreement with BTPN. The facility consists of the following:

- i. Loan on note account payable financing (APF) facility for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used to finance purchase of raw materials;
- ii. Loan on note account receivables financing (ARF) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, namely to finance the account receivables;
- iii. Foreign bills bought - 1 (FBB-1) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 4.25% per annum and shall be used for purchase of L/C documents with recourse to the Company;
- iv. Foreign bills bought - 2 (FBB-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 4.25% per annum and shall be used for purchase of L/C documents to the Company;

- v. Fasilitas *loan on note revolving credit* - 1 (RCF-1) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan sebagai modal kerja termasuk untuk membiayai *purchase order* yang diterima Perusahaan; dan
- vi. Fasilitas *loan on note revolving credit facility* - 3 (RCF-3) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja termasuk untuk *bridging* sementara untuk tujuan pengambilalihan pinjaman Perusahaan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Fasilitas APF, ARF, FBB-1, FBB-2 dan RCF-1 berlaku sampai dengan 30 Juni 2023 sedangkan fasilitas RCF-3 berlaku sampai dengan 30 November 2022.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 13 Juni 2023 menjadi berikut:

- i. Fasilitas *loan on note account payable financing* (APF) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,90% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dengan menggunakan skema pembiayaan pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* - 1 (ARF-1) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,90% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, termasuk untuk membiayai *purchase order* atau kontrak yang diterima Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- iii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* - 2 (ARF-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,90% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, termasuk untuk membiayai piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;

- v. Loan on note revolving credit - 1 (RCF-1) facility for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used as working capital including to finance purchase order received by the Company; and
- vi. Loan on note revolving credit facility - 3 (RCF-3) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital including temporary bridging for the purpose of taking over the Company's loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

APF, ARF, FBB-1, FBB-2 and RCF-1 facility are valid until June 30, 2023 while RCF-3 facility are valid until November 30, 2022.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last June 13, 2023 were as follows:

- i. Loan on note account payable financing (APF) facility for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$7,000,000. The facility bears interest rate at 5.90% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for finance raw material procurement by using supplier financing scheme. This facility valid until June 28, 2024;
- ii. Loan on note account receivables financing - 1 (ARF-1) facility for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5.90% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, including to finance purchase order or contract received by the Company. This facility valid until June 28, 2024;
- iii. Loan on note account receivables financing - 2 (ARF-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5.90% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, including to finance the account receivables. This facility valid until June 28, 2024;

- iv. Fasilitas *foreign bills bought* - 1 (FBB-1) dengan untuk jangka waktu 2 bulan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5,90% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024; dan
- v. Fasilitas *foreign bills bought* - 2 (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5,90% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C kepada Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penambahan fasilitas dengan BTPN. Fasilitas ini terdiri atas:

- i. Fasilitas *loan on note account receivables financing* - 3 (ARF-3) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, termasuk untuk membiayai *purchase order* atau kontrak yang diterima Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* - 4 (ARF-4) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, yaitu membiayai piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- iii. Fasilitas *foreign bills bought* - 1 (FBB-1) dengan untuk jangka waktu 2 bulan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 6,00% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja untuk pembelian dokumen-dokumen L/C. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024; dan
- iv. Fasilitas *foreign bills bought* - 2 (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 6,00% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja untuk pembelian dokumen-dokumen L/C. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$26.039.000 dan AS\$10.567.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- iv. Foreign bills bought - 1 (FBB-1) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 5.90% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to the Company. This facility valid until June 28, 2024; and
- v. Foreign bills bought - 2 (FBB-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 5.90% per annum and shall be used for purchase L/C to the Company. This facility valid until June 28, 2024.

On August 11, 2023, the Company entered into additional facility agreement with BTPN. The facility consists of the following:

- i. Loan on note account receivable financing - 3 (ARF-3) facility for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 6.00% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, including to finance purchase order or contract received by the Company. This facility valid until June 28, 2024;
- ii. Loan on note account receivables financing - 4 (ARF-4) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 6.00% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, namely to finance the account receivables. This facility valid until June 28, 2024;
- iii. Foreign bills bought - 1 (FBB-1) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$1,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 6.00% per annum and shall be used for working capital to purchase L/C documents. This facility valid until June 28, 2024; and
- iv. Foreign bills bought - 2 (FBB-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$1,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 6.00% per annum and shall be used for working capital to purchase L/C documents. This facility valid until June 28, 2024.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has repaid US\$26,039,000 and US\$10,567,000 of these loan facilities.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2023	2022	
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
ARF-1	10.000.000	-	- ARF-1
ARF-3	9.999.680	-	- ARF-3
RCF-1	-	10.000.000	RCF-1
<b>Total</b>	<b>19.999.680</b>	<b>10.000.000</b>	<b>Total</b>

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$170.000;
- b. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$16.830.000;
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 atas nama Soesilo Soebardjo;
- d. Perjanjian gadai atas rekening bank dengan nilai penjaminan 25% dari setiap jumlah transaksi atau penarikan fasilitas dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar AS\$2.500.000 (Catatan 9);
- e. Jaminan berdasarkan akta Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan dengan Permata dan Maspion berupa hak tanggungan yang terdaftar atas tanah dan bangunan (Catatan 10), fidusia atas mesin dan peralatan (Catatan 10), persediaan (Catatan 6) dan piutang usaha (Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - Jawa Timur;
  - ii. SHGB No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (sekarang bernama Kabupaten Kayong Utara) - Kalimantan Barat;
  - iii. SHGB No. 617, 622 dan 623 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang wilayah Kalimantan Utara);
  - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);
  - v. SHGB No. 983 dan 1012 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon-Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur; dan
  - vi. SHGB No. 1010 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon-Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur;

Collaterals include the following:

- a. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$170,000;
- b. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$16,830,000;
- c. Mortgage over land and building located at Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 under name of Soesilo Soebardjo;
- d. Pledged of bank account with secured value at least 25% of each transaction or utilisation of facility with total secured value amounted US\$2,500,000 (Note 9);
- e. Collateral based on the deed of Collateral Sharing Agreement with Permata and Maspion in the form of registered deferred rights over land and buildings (Note 10), fiduciary over machineries and equipment (Note 10), inventories (Note 6) and trade receivables (Note 5) with the following details:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - East Java;
  - ii. SHGB No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (now Kabupaten Kayong Utara) - West Kalimantan;
  - iii. SHGB No. 617, 622 and 623 under the name of the Company located at at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
  - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 under the name of the Company located at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
  - v. SHGB No. 983 and 1012 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon-Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java; and
  - vi. SHGB No. 1010 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon-Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java;

- vii. Fidusia atas kepemilikan mesin dan peralatan Perusahaan sebesar Rp158.700.000.000;
- viii. Fidusia atas kepemilikan piutang usaha Perusahaan sebesar AS\$10.000.000; dan
- ix. Fidusia atas kepemilikan persediaan Perusahaan sebesar AS\$67.388.000.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus menyerahkan pemberitahuan tertulis 60 hari setelah membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perusahaan, dengan ketentuan bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan pembayaran dividen tersebut apabila kewajiban keuangan tidak dipenuhi;
- b. Perusahaan tidak boleh melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi perusahaan;
- c. Perusahaan harus memberitahukan setiap perubahan dalam struktur kepengurusan dan organisasi Perusahaan selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya perubahan tersebut;
- d. Perusahaan tidak boleh, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi dan baik berkaitan atau tidak, melepaskan aset-asetnya; kecuali yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal atau digantikan dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik dari segi jenis, nilai dan kualitasnya;
- e. Perusahaan tidak boleh dengan cara apapun mengalihkan atau mengoper hak atau kewajibannya berdasarkan Dokumen Pembiayaan;
- f. Perusahaan harus menyerahkan pemberitahuan selambat-lambatnya 60 hari setelah menimbulkan utang pembiayaan; dan
- g. Perusahaan harus memastikan bahwa semua pinjaman pemegang saham yang ada, berlaku saat ini atau berlaku di kemudian hari disubordinasi terhadap hak-hak Pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian ini.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali, DSCR minimal 1 kali dan rasio hutang terhadap *net worth* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memeroleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

#### **PT Bank Resona Perdania (Resona)**

##### **Perjanjian Kredit**

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Resona untuk fasilitas berikut ini:

- vii. Fiduciary transfer of ownership over machineries and equipment of the Company amounting to Rp158,700,000,000;
- viii. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables of the Company amounting to US\$10,000,000; and
- ix. Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$67,388,000.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from BTPN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. The Company shall submit written notification no later than 60 days after pays any dividend in any form to the Company's shareholder provided that the Company is not allowed to do such dividend payment if the financial covenant is not fulfilled;
- b. The Company must not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;
- c. The Company shall promptly inform any change in the management and organizational structure of the Company no later than 60 days after such occurrence;
- d. The Company may not, either in a single transaction or in a series of transactions and whether related or not, dispose of any asset; except in the case of normal course of business or exchange for other assets comparable or superior as to type, value and quality;
- e. The Company must not in any way assign any of its rights or transfer any of its rights and obligations under the Finance Documents;
- f. The Company shall submit written notification no later than 60 days after incurred the financial indebtedness; and
- g. The Company must ensure that all existing, current or future shareholders loans are subordinated to the Lender's right under this Agreement.

The Company must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, DSCR at a minimum 1 time and debt to net worth ratio a maximum 3 times.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Bank Resona Perdania (Resona)**

##### **Credit Agreement**

On August 22, 2022, the Company entered into a credit agreement with Resona for the following facilities:

- i. Pinjaman gabungan dengan limit kredit sebesar AS\$10.000.000 terdiri dari:
- Fasilitas *Revolving Loan* (RL) sampai dengan AS\$8.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar COLF (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan) + 1,20% per tahun; dan
  - Fasilitas Nego Ekspor Plafon sampai dengan AS\$5.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk membiayai transaksi nego ekspor.

Fasilitas RL berlaku sampai dengan 23 Agustus 2023 sedangkan fasilitas Nego Ekspor Plafon berlaku sampai dengan 12 Agustus 2023. Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas sampai dengan 23 Agustus 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$16.499.992 dan AS\$5.192.008.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas RL masing-masing sebesar AS\$8.000.000 dan AS\$7.800.992.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$60.000 (Catatan 14);
- Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$5.940.000 (Catatan 14);
- Perjanjian gadai atas rekening atau deposito dengan nilai penjaminan 25% dari fasilitas pinjaman bergulir dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar AS\$2.000.000 (Catatan 9);
- Fidusia atas kepemilikan piutang usaha Perusahaan sebesar AS\$3.000.000 (Catatan 5); dan
- Fidusia atas kepemilikan persediaan Perusahaan sebesar AS\$3.000.000 (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memeroleh pinjaman atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali bank lain atau pemegang saham;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penjamin dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari;

- i. Combined credit limit of US\$10,000,000 consisting of:
- Revolving Loan (RL) facility up to US\$8,000,000. The purpose of this facility is for working capital. This facility bears an interest rate at COLF (1 month, 3 months, 6 months) + 1.20% per annum; and
  - Nego Export Plafond facility up to US\$5,000,000. The purpose of this facility is to finance nego export transaction.

RL facility is valid until August 23, 2023 while Nego Export Plafond facility is valid until August 12, 2023. On August 23, 2023, the Company obtained extension of the facilities until August 23, 2024.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has repaid US\$16,499,992 and US\$5,192,008 of these loan facilities.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance from RL facility amounted to US\$8,000,000 and US\$7,800,992, respectively.

Collaterals include the following:

- Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$60,000 (Note 14);
- Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$5,940,000 (Note 14);
- Pledged of bank account or deposit with secured value at least 25% of RL facility with total secured value amounted US\$ 2,000,000 (Note 9);
- Fiduciary transfer of ownership over trade receivables of the Company amounting to US\$3,000,000 (Note 5); and
- Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$3,000,000 (Note 6).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Resona is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Obtain new loan or credit facility from any other party, except from the other banks or the shareholders;
- Lend a money, bind as a guarantor and pledged Company asset to other party except for carrying its general course of businesses;
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities;

- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran, likuidasi, menyatakan pailit dan mengubah status badan hukum;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau pemegang saham, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran; dan
- f. Membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian bank.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 5,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*wavier*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

#### **PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Maspion)**

##### **Perjanjian Kredit**

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Maspion untuk fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan limit kredit sebesar AS\$7.500.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini memiliki Tingkat suku bunga sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas DL berlaku sampai dengan 14 Agustus 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$nil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas DL sebesar AS\$7.500.000.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sampai dengan limit (Catatan 14);
- b. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sampai dengan limit (Catatan 14);
- c. Jaminan berdasarkan akta Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan dengan Permata dan BTPN berupa hak tangguhan yang terdaftar atas tanah dan bangunan (Catatan 10) dan fidusia atas mesin dan peralatan (Catatan 10), persediaan (Catatan 6) dan piutang usaha (Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - Jawa Timur;

- d. Conduct merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution, liquidation, declare bankruptcy and change its legal entity status;
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies or the shareholders, except on arm's length terms; and
- f. Make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with the bank agreement.

The Company must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time and debt to equity ratio at a maximum 5.5 times.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Maspion)**

##### **Credit Agreement**

On August 11, 2023, the Company entered into a credit agreement with Maspion for Demand Loan (DL) facility with credit limit amounted US\$7,500,000. The purpose of this facility is for working capital. This facility bears an interest rate at 5.75% per annum.

DL facility are valid until August 14, 2024.

For the year ended December 31, 2023, the Company has repaid US\$nil of this loan facility.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance from DL facility amounted to US\$7,500,000.

Collaterals include the following:

- a. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo up to limit (Note 14);
- b. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo up to limit (Note 14);
- c. Collateral based on the deed of Collateral Sharing Agreement with Permata and BTPN in the form of registered deferred rights over land and buildings (Note 10) and fiduciary over machineries and equipment (Note 10), inventories (Note 6) and trade receivables (Note 5) with the following details:
  - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - East Java;



- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>ii. SHGB No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (sekarang bernama Kabupaten Kayong Utara) - Kalimantan Barat;</li> <li>iii. SHGB No. 617, 622 dan 623 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang wilayah Kalimantan Utara);</li> <li>iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);</li> <li>v. SHGB No. 983 dan 1012 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur; dan</li> <li>vi. SHGB No. 1010 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur;</li> <li>vii. Fidusia atas kepemilikan mesin dan peralatan Perusahaan sebesar Rp158.700.000.000;</li> <li>viii. Fidusia atas kepemilikan piutang usaha Perusahaan sebesar AS\$10.000.000; dan</li> <li>ix. Fidusia atas kepemilikan persediaan sebesar AS\$67.388.000.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>ii. SHGB No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (now Kabupaten Kayong Utara) - West Kalimantan;</li> <li>iii. SHGB No. 617, 622 and 623 under the name of the Company located at at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);</li> <li>iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 under the name of the Company located at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);</li> <li>v. SHGB No. 983 and 1012 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java; and</li> <li>vi. SHGB No. 1010 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java;</li> <li>vii. Fiduciary transfer of ownership over machineries and equipment of the Company amounting to Rp158,700,000,000;</li> <li>viii. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables of the Company amounting to US\$10,000,000; and</li> <li>ix. Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$67,388,000.</li> </ul> |
|--|--|

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Maspion, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melunasi atau menurunkan utang pemegang saham atau afiliasi;
- b. Menjaminkan kekayaan Perusahaan yang sedang dijaminkan kepada pihak lain;
- c. Melakukan transaksi yang tidak wajar seperti melakukan penjualan memakai harga yang lebih murah atau pembelian menggunakan harga yang lebih mahal dengan pihak lain termasuk afiliasi;
- d. Bertindak sebagai penjamin atau *avalist* untuk menjaminkan utang;
- e. Mengubah sifat dan kegiatan usaha, melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan pembubaran, penggabungan, peleburan, pengambilalihan usaha atau bentuk perubahan usaha lainnya; dan
- f. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali, DSCR minimal 1 kali dan rasio debt/EBITDA maksimal 8 kali.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Maspion is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Fully paid or reduce shareholders or affiliates debt;
- b. Guaranteeing the Company's assets which are being pledged as collateral to other parties;
- c. Conduct unfair transactions such as making sales at lower prices or purchases at higher prices with other parties, including affiliates;
- d. Act as guarantor or *avalist* to guarantee debt;
- e. Changing the nature and activities of the business, conduct business activities outside of daily business activities and conduct dissolution, merger, consolidation, business takeover or other forms of business changes; and
- f. Sell, rent, transfer, transfer rights, delete most or all of the Company's assets.

The Company must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, debt to equity ratio at a maximum 3 times, DSCR at a minimum 1 time and debt/EBITDA ratio at a maximum 8 times.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As at December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)**

#### **PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)**

##### **Perjanjian Kredit**

##### **Credit Agreement**

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan JTrust untuk fasilitas berikut ini:

On December 12, 2023, the Company entered into a credit agreement with JTrust for the following facilities:

- i. Pinjaman gabungan dengan limit kredit sebesar AS\$5.000.000 terdiri dari:
  - a. Fasilitas Kredit Atas Permintaan - 1 (KAP-1) sampai dengan AS\$5.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja untuk pembelian persediaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun; dan
  - b. Fasilitas *Trade Line* (LC Ekspor) sampai dengan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas negosiasi/diskonto/*collections letter of credit* ekspor.
- ii. Fasilitas Kredit Atas Pinjaman - 2 (KAP-2) sampai dengan Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja untuk pembelian persediaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

- i. Combined credit limit of US\$5,000,000 consisting of:
  - a. Credit on Demand - 1 (KAP-1) facility up to US\$5,000,000. The purpose of this facility is for working capital for purchase of inventory. This facility bears an interest rate at 6% per annum; and
  - b. Trade Line (LC Export) facility up to US\$2,000,000. The purpose of this facility is to facilitate the Company's needs for negotiations/discounts/collections of export letters of credit.
- ii. Credit on Demand - 2 (KAP-2) facility up to Rp150,000,000,000. The purpose of this facility is for working capital for purchase of inventory. This facility bears an interest rate at 10% per annum.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 bulan.

This facility are valid until 12 month.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$nil.

For the year ended December 31, 2023, the Company has repaid US\$nil of this loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari fasilitas KAP-2 sebesar AS\$3.794.888 (Rp58.502.000.000).

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance from KAP-2 facility amounted to US\$3,794,888 (Rp58,502,000,000).

Jaminan adalah sebagai berikut:

Collaterals include the following:

- a. Persediaan barang Perusahaan senilai AS\$10.000.000 atau setara dengan Rp156.930.000.000 (Catatan 6);
- b. Piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$5.000.000 (Catatan 5);
- c. Margin deposit sebesar 25% dari limit kredit;
- d. Jaminan pribadi Tuan Martinus Soesilo (Catatan 14);
- e. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo (Catatan 14).

- a. Inventory of the Company with guarantee value of US\$10,000,000 or equivalent to Rp156,930,000,000 (Note 6);
- b. Trade receivable of the Company with guarantee value of US\$5,000,000 (Note 5);
- c. Deposit margin 25% from credit limit;
- d. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo (Note 14);
- e. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo (Note 14).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JTrust, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from JTrust is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan Perusahaan;

- a. Changes to the Company's Articles of Association including changes to the composition of shareholders, management and capital of the Company's;

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>b. Meminjamkan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang yang dijaminkan pada JTrust ke pihak lain;</li><li>c. Menerima fasilitas keuangan atau fasilitas <i>leasing</i> dari pihak lain;</li><li>d. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan;</li><li>e. Mengikatkan diri sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain;</li><li>f. Membayar atau menyatakan dividen;</li><li>g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha atau peleburan;</li><li>h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;</li><li>i. Meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak lain;</li><li>j. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan</li><li>k. Mengubah sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>b. Lending, renting, re-pleasing, selling, transferring or releasing goods pledged to JTrust to other parties;</li><li>c. Receive financial facilities or leasing facilities from other parties;</li><li>d. Sell, rent, transfer, transfer rights, write off, pledge or pledge the assets of the Company;</li><li>e. Act as a guarantor for other parties interest;</li><li>f. Pay or declare dividend;</li><li>g. Conduct any dissolution, merger or consolidation;</li><li>h. Changes the composition and number of shareholders of a closed company and/or controlling shareholder of a public company;</li><li>i. Borrowing or lending money to other parties;</li><li>j. Act as a guarantor for other parties' debts, except those made in the context of running daily business; and</li><li>k. Change Company's nature and business activities.</li></ul> |
|--|--|

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As at December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Tri Mitra Makmur, Entitas Anak (TMM)**

#### **PT Tri Mitra Makmur, Subsidiary (TMM)**

##### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

##### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

##### **Perjanjian Kredit**

##### **Credit Agreement**

Pada tanggal 18 April 2022, TMM mengadakan perjanjian dengan BCA dengan fasilitas sebagai berikut:

On April 18, 2022, TMM entered into a financing agreement with BCA with the following facilities:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>i. Fasilitas kredit multi dengan maksimum limit kredit gabungan sebesar AS\$50.000.000, terdiri dari:<ul style="list-style-type: none"><li>a. Fasilitas kredit ekspor (KE) dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BTPN Tbk dan membiayai modal kerja untuk keperluan ekspor;</li><li>b. Fasilitas negosiasi/diskonto dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan yang sama dengan fasilitas kredit ekspor;</li></ul></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>i. Multi credit facility with maximum combined credit limit of US\$50,000,000, from the following:<ul style="list-style-type: none"><li>a. Export credit facility (KE) with maximum credit limit of US\$50,000,000. The facility bears interest rate at 4.25% per annum and shall be used for takeover the working capital credit facility in PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BTPN Tbk and to finance working capital for export purposes;</li><li>b. Negotiation/discount facility with maximum credit limit of US\$12,000,000. The facility shall be used for the same purpose as the export credit facility;</li></ul></li></ul> |
|---|---|

- c. Fasilitas *standby L/C case by case* dengan maksimum limit sebesar AS\$44.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk menjamin *outstanding* fasilitas negosiasi/diskonto, *forex line* dan fasilitas lain pada BCA yang dilunasi namun belum jatuh tempo;
- ii. Fasilitas kredit lokal (RK - cerukan) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan akan digunakan untuk melunasi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Permata Tbk dan membiayai modal kerja;
- iii. Fasilitas kredit investasi 1 (KI-1) dan 2 (KI-2) dengan maksimum limit kredit masing-masing sebesar AS\$782.242 dan AS\$2.911.423. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan digunakan untuk melunasi *outstanding* fasilitas kredit investasi dari PT Bank Permata Tbk serta membiayai pembangunan *plant 3* beserta pembelian mesin dan peralatannya; dan
- iv. Fasilitas *forex forward line* dengan maksimum limit sebesar AS\$20.000.000.

Fasilitas kredit multi dan kredit lokal berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas kredit investasi 1 dan 2 berlaku sampai tanggal pelunasan utang yang timbul dari kredit investasi PT Bank Permata Tbk.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 13 Oktober 2023 terkait dengan perpanjangan fasilitas multi kredit, kredit lokal dan *forex forward line* sampai dengan 18 April 2024 dan menghapus fasilitas sublimit *standby L/C case by case* pada fasilitas kredit multi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$100.851.111 dan AS\$70.367.380.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank masing-masing untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>	
KE	50.000.000
RK - Cerukan (2023: Rp4.793.637.100; 2022: Rp4.955.374.168)	310.952
Sub-total	50.310.952
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>	
KI-1	277.667
KI-2	1.033.444
Sub-total	1.311.111
<b>Total</b>	<b>51.622.063</b>

- c. Standby L/C case by case facility with maximum credit limit of US\$44,000,000. The facility shall be used for guarantee outstanding negotiation/discount facility, forex lines and other facilities at BCA that have been repaid but have not yet matured;
- ii. Local credit facility (RK - overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility bears an interest rate of 8.75% per annum and shall be used for takeover the outstanding working capital credit facility in PT Bank Permata Tbk and finance working capital;
- iii. Investment 1 (KI-1) and 2 (KI-2) credit facility with maximum credit limit of US\$782,242 and US\$2,911,423, respectively. The facility bears an interest rate of 4.25% per annum and shall be used for takeover the outstanding investment credit facility in PT Bank Permata Tbk and refinancing plant 3 construction along with the purchases of machinery and equipments; and
- iv. Foreign forward line facility with maximum limit of US\$20,000,000.

The multi credit and local credit facilities are valid 12 months from credit agreement date. Investment 1 and 2 credit facilities are valid until the date of repayment of debt arising from the investment credit of PT Bank Permata Tbk.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last October 13, 2023 regarding the extension of the multi credit, local credit and forex forward line facilities until April 18, 2024 and removing the sublimit *standby L/C case by case* facility on multi credit facilities.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, TMM has repaid US\$100,851,111 and US\$70,367,380, respectively, of these loan facilities.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Short-term bank loans</b>		
KE	49.993.000	
RK - overdraft (2023: Rp4,793,637,100; 2022: Rp4,955,374,168)	315.007	
Sub-total	50.308.007	
<b>Long-term bank loans</b>		
KI-1	555.333	
KI-2	2.066.889	
Sub-total	2.622.222	
<b>Total</b>	<b>52.930.229</b>	

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 29 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur (Catatan 10);
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur (Catatan 10);
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHM No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palem No. 18, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Catatan 10);
- d. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 65, 66 dan 69 atas nama TMM dan SHM No. 131, 132 dan 732 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palem No. 52, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Catatan 10);
- e. Mesin-mesin dan peralatan milik TMM (Catatan 10);
- f. Persediaan (Catatan 6) dengan nilai penjaminan sebesar AS\$62.000.000;
- g. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar AS\$11.000.000 (Catatan 5);
- h. Deposito berjangka atas nama TMM dengan nilai penjaminan sebesar AS\$2.300.000 (Catatan 9);
- i. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHM No. 2005 dan 2013 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi Jl. Manyar Rejo IX No. 28, 30 dan 32, Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur;
- j. Jaminan perusahaan atas nama Perusahaan; dan
- k. Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo dan Martinus Soesilo (Catatan 14).

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Memeroleh pinjaman baru dari pihak lain apabila lebih besar dari Rp1.000.000.000;
- b. Meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi atau penyertaan, membuka usaha baru dan memberikan piutang yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha TMM;
- e. Menjual aset TMM kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;

Collaterals include the following:

- a. Mortgage over land and building under SHGB No. 29 in the name of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java, (Note 10);
- b. Mortgage over land and building under SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 in the name of TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java, (Note 10);
- c. Mortgage over land and building under SHM No. 135 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palem No. 18, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Note 10);
- d. Mortgage over land and building under SHGB No. 65, 66 and 69 under the name of TMM and SHM No. 131, 132 and 732 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palem No. 52, Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Note 10);
- e. Machineries and equipment of TMM (Note 10);
- f. Inventories (Note 6) with guarantee value of US\$62,000,000;
- g. Trade receivables with guarantee value of US\$11,000,000 (Note 5);
- h. Time deposit under the name of TMM with guarantee value of US\$2,300,000 (Note 9);
- i. Mortgage over land and building under SHM No. 2005 and 2013 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Manyar Rejo IX No. 28, 30 and 32, Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur;
- j. Corporate guarantee under the name of the Company; and
- k. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo and Martinus Soesilo (Note 14).

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BCA is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Obtain new loan from another party if more than Rp1,000,000,000;
- b. Lend money to other parties except in the case of normal course of business;
- c. Conduct transactions with other party in a different way or outside of existing practices and habits;
- d. Make investment or share participate, open new businesses and provide receivables that are not related to TMM's business activities;
- e. Sell TMM's asset except in the context of running daily activities;
- f. Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;

- g. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan dewan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
- h. Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% laba buku tahun sebelumnya; dan
- i. Menjual/melepas/mengalihkan hak merek "Ebinoya" serta merek baru lainnya yang akan ada.

TMM harus mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2 kali dan rasio EBITDA/(*Interest+Installment*) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*wavier*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

#### **PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)**

##### **Perjanjian Kredit**

Pada tanggal 31 Mei 2021, TMM mengadakan perjanjian kredit dengan JTrust untuk fasilitas berikut ini:

- i. Pinjaman gabungan dengan limit kredit sebesar AS\$7.000.000 terdiri dari:
  - a. Fasilitas Kredit Atas Permintaan (KAP) sampai dengan AS\$7.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk modal kerja untuk pembelian persediaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun; dan
  - b. Sub limit *Negotiation Letter of Credit* sampai dengan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk memfasilitasi kebutuhan TMM atas negosiasi/diskonto/*collections letter of credit* ekspor.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 30 Mei 2023 terkait dengan perubahan suku bunga menjadi 5,50%. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Mei 2024.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 195 atas nama Soesilo Soebardjo yang berlokasi di Desa/Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur senilai Rp1.640.000.000;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4 atas nama Soesilo Soebardjo yang berlokasi di Desa/Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta senilai Rp2.137.000.000;

- g. Change the institutional status, the articles of association, the composition of the board of directors and the board of commissioners as well as the shareholders;
- h. Distribute dividend more than 30% prior year profit; and
- i. Sell/dispose/transfer the rights of "Ebinoya" brand as well as any other new brand that will exist.

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2 times and EBITDA/ (*Interest+Installment*) ratio at minimum 1 time.

As at December 31, 2023 and 2022, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)**

##### **Credit Agreement**

On May 31, 2021, TMM entered into a credit agreement with JTrust for the following facilities:

- i. Combined credit limit of US\$7,000,000 consisting of:
  - a. Credit on Demand (KAP) facility up to US\$7,000,000. The purpose of this facility is for working capital for purchase of inventory. This facility bears an interest rate at 5% per annum; and
  - b. Sub limit *Negotiation Letter of Credit* up to US\$2,000,000. The purpose of this facility is to facilitate TMM's needs for negotiations/discounts/collections of export letters of credit.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last May 30, 2023 regarding changes in the interest rate to 5.50%. These facilities are valid until May 31, 2024.

Collaterals include the following:

- a. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 195 in the name of Soesilo Soebardjo located at Desa/Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur with guarantee value of Rp1,640,000,000;
- b. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4 in the name of Soesilo Soebardjo located at Desa/Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta with guarantee value of Rp2,137,000,000;

- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 238/K atas nama Martinus Soesilo yang berlokasi di Desa/Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur senilai Rp1.002.000.000 (Catatan 10);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 887 atas nama Agus Mulyono dan akan dibalik nama menjadi atas nama TMM atau pengurus atau pemegang saham TMM yang berlokasi di Desa/Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur senilai Rp7.244.600.000 (Catatan 10);
- e. Persediaan barang TMM senilai AS\$7.000.000 atau setara dengan Rp109.326.000.000 (Catatan 6);
- f. Piutang usaha TMM dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.000.000 (Catatan 5);
- g. *Cash collateral* atas nama TMM senilai AS\$2.100.000 (Catatan 9); dan
- h. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JTrust, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar TMM termasuk perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan TMM;
- b. Melakukan perubahan Anggaran Dasar TMM termasuk perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan TMM;
- c. Meminjamkan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang yang dijaminkan pada JTrust ke pihak lain;
- c. Menerima fasilitas keuangan atau fasilitas leasing dari pihak lain;
- d. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan TMM;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain;
- f. Membayar atau menyatakan dividen;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha atau peleburan;
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- i. Meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak lain;
- j. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- k. Mengubah sifat dan kegiatan usaha TMM;

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$10.808.000 dan AS\$17.051.100.

- c. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 238/K in the name of Martinus Soesilo located at Desa/Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur with guarantee value of Rp1,002,000,000 (Note 10);
- d. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 887 in the name of Agus Mulyono and will be changed under the name of TMM or the management or shareholders of TMM located at Desa/Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur with guarantee value of Rp7,244,600,000 (Note 10);
- e. Inventory of TMM with guarantee value of US\$7,000,000 or equivalent to Rp109,326,000,000 (Note 6);
- f. Trade receivable of TMM with guarantee value of US\$3,000,000 (Note 5);
- g. Cash collateral under the name of TMM with guarantee value of US\$2,100,000 (Note 9); and
- h. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from JTrust is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Changes to TMM's Articles of Association including changes to the composition of shareholders, management and TMM's capital;
- b. Lending, renting, re-pleasing, selling, transferring or releasing goods pledged to JTrust to other parties;
- c. Receive financial facilities or leasing facilities from other parties;
- d. Sell, rent, transfer, transfer rights, write off, pledge or pledge the assets of TMM;
- e. Act as a guarantor for other parties interest;
- f. Pay or declare dividend;
- g. Conduct any dissolution, merger or consolidation;
- h. Changes the composition and number of shareholders of a closed company and/or controlling shareholder of a public company;
- i. Borrowing or lending money to other parties;
- j. Act as a guarantor for other parties' debts, except those made in the context of running daily business; and
- k. Change TMM's nature and business activities.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, TMM has repaid US\$10,808,000 and US\$17,051,100, respectively, of this loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari fasilitas KAP masing-masing sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*wavier*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

#### **PT Bank BTPN Tbk (BTPN)**

##### **Fasilitas *Revolving Loan***

Pada tanggal 8 Desember 2020, TMM menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* dengan BTPN. Fasilitas ini terdiri atas:

- i. Fasilitas *loan on note account payable financing* (APF) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk pembayaran kepada supplier terkait pembelian bahan baku dan bahan baku pendukung lainnya;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing* (ARF) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, yaitu membiayai piutang usaha;
- iii. Fasilitas *foreign bills bought - 1* (FBB-1) untuk jangka waktu 2 bulan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada TMM;
- iv. Fasilitas *foreign bills bought - 2* (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan *recourse* kepada TMM;
- v. Fasilitas *loan on note revolving credit facility - 1* (RCF-1) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,10% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10,10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan sebagai pinjaman talangan untuk pembiayaan kembali/pengambilalihan pinjaman terutang kepada HSBC berdasarkan perjanjian kredit HSBC; dan

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance from KAP facility amounted to US\$10,000,000, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### **PT Bank BTPN Tbk (BTPN)**

##### **Revolving Loan Facility**

On December 8, 2020, TMM entered into revolving loan facility agreement with BTPN. The facility consists of the following:

- i. Loan on note account payable facility (APF) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5% per annum for US Dollar currency and 10% per annum for Rupiah currency and shall be used for payment to supplier related to purchase of raw materials and other supporting raw materials;
- ii. Loan on note account receivables financing facility (ARF) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5% per annum for US Dollar currency and 10% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, namely to finance the account receivables;
- iii. Foreign bills bought - 1 (FBB-1) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 5% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM;
- iv. Foreign bills bought - 2 (FBB-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 5% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM;
- v. Loan on note revolving credit facility - 1 (RCF-1) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5.10% per annum for US Dollar currency and 10.10% per annum for Rupiah currency and shall be used as bridging loan for refinancing/takeover of the outstanding loan to HSBC based on HSBC credit agreement; and



- vi. Fasilitas *loan on note revolving credit facility - 2 (RCF-2)* untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,10% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10,10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung lainnya.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 13 Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas *loan on note account payable financing (APF)* untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,90% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dengan menggunakan skema pembiayaan pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- ii. Fasilitas *loan on note account receivables financing - 1 (ARF-1)* untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,90% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, termasuk untuk membiayai *purchase order* atau kontrak yang diterima TMM. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- iii. Fasilitas *loan on note account receivables financing - 2 (ARF-2)* untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$7.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,90% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 8,25% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, termasuk untuk membiayai piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024;
- iv. Fasilitas *foreign bills bought - 1 (FBB-1)* dengan untuk jangka waktu 2 bulan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5,90% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan recourse kepada TMM. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024; dan
- v. Fasilitas *foreign bills bought - 2 (FBB-2)* untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5,90% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C kepada TMM. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2024.

- vi. Loan on note revolving credit facility - 2 (RCF-2) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$4,000,000. The facility bears interest rate at 5.10% per annum for US Dollar currency and 10.10% per annum for Rupiah currency and shall be used for purchase of raw materials and other supporting materials.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last June 13, 2023 with details as follows:

- i. Loan on note account payable facility (APF) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$7,000,000. The facility bears interest rate at 5.90% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for finance raw material procurement by using supplier financing scheme. This facility valid until June 28, 2024;
- ii. Loan on note account receivables financing - 1 (ARF-1) facility for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$7,000,000. The facility bears interest rate at 5.90% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, including to finance purchase order or contract received by TMM. This facility valid until June 28, 2024;
- iii. Loan on note account receivables financing - 2 (ARF-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$7,000,000. The facility bears interest rate at 5.90% per annum for US Dollar currency and 8.25% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, including to finance the account receivables. This facility valid until June 28, 2024;
- iv. Foreign bills bought - 1 (FBB-1) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discouted interest rate at 5.90% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM. This facility valid until June 28, 2024; and
- v. Foreign bills bought - 2 (FBB-2) facility for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears negotiation/discouted interest rate at 5.90% per annum and shall be used for purchase L/C to TMM. This facility valid until June 28, 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TMM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$14.045.000 dan AS\$33.659.577.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, TMM has repaid US\$14,045,000 and US\$33,659,577, respectively, of this loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	2023	2022	
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
ARF-1	7.000.000	-	- ARF-1
RCF-1	-	6.898.000	RCF-1
<b>Total</b>	<b>7.000.000</b>	<b>6.898.000</b>	<b>Total</b>

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$70.000;
- ii. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$6.930.000;
- iii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 atas nama Soesilo Soebardjo;
- iv. Perjanjian gadai atas rekening bank dengan nilai penjaminan 25% dari setiap jumlah transaksi atau penarikan fasilitas dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar AS\$1.750.000 (Catatan 9);
- v. Fidusia atas kepemilikan piutang TMM sebesar AS\$1.000.000 (Catatan 5); dan
- vi. Fidusia atas kepemilikan persediaan TMM sebesar AS\$4.000.000 (Catatan 6).

Collaterals include the following:

- i. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$70,000;
- ii. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$6,930,000;
- iii. Mortgage over land and building located at Jl. Raya Banyuwangi, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 353 under name of Soesilo Soebardjo;
- iv. Pledged of bank account with secured value at least 25% of each transaction or utilization of facility with total secured value amounted US\$1,750,000 (Note 9);
- v. Fiduciary transfer of ownership over receivables of TMM amounting to US\$1,000,000 (Note 5); and
- vi. Fiduciary transfer of ownership over inventories amounting to US\$4,000,000 (Note 6).

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BTPN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. TMM harus menyerahkan pemberitahuan tertulis paling lambat 60 hari setelah membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham TMM, dengan ketentuan bahwa TMM tidak diperbolehkan untuk melakukan pembayaran dividen tersebut apabila kewajiban keuangan tidak dipenuhi;
  - b. TMM tidak boleh melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau restrukturisasi perusahaan;
  - c. TMM harus memberitahukan setiap perubahan dalam struktur kepengurusan dan organisasi TMM selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya perubahan tersebut;
  - d. TMM tidak boleh, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi dan baik berkaitan atau tidak, melepaskan aset-asetnya; kecuali yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal atau digantikan dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik dari segi jenis, nilai dan kualitasnya;
- a. TMM shall submit written notification no later than 60 days after pays any dividend in any form to TMM's shareholder provided that TMM is not allowed to do such dividend payment if the financial covenant is not fulfilled;
  - b. TMM must not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;
  - c. TMM shall promptly inform any change in the management and organizational structure of TMM no later than 60 days after such occurrence;
  - d. TMM may not, either in a single transaction or in a series of transactions and whether related or not, dispose of any asset; except in the case of normal course of business or exchange for other assets comparable or superior as to type, value and quality;

- e. TMM tidak boleh dengan cara apapun mengalihkan atau mengoper hak dan kewajibannya berdasarkan Dokumen Pembiayaan;
- f. TMM harus menyerahkan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 60 hari setelah menimbulkan utang pembiayaan; dan
- g. TMM harus memastikan bahwa semua pinjaman pemegang saham yang ada, berlaku saat ini atau berlaku di kemudian hari disubordinasi terhadap hak-hak Pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian ini.

TMM harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali, DSCR minimal 1 kali dan rasio hutang terhadap *net worth* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

#### 16. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup mengadakan perjanjian *refinancing* dengan PT BCA Finance dengan menggadaikan kendaraan-kendaraan milik Grup sebagai jaminan (Catatan 10). Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 5,75% - 8,32% per tahun dan dibayarkan dalam waktu dalam 12 sampai 36 bulan setelah pembayaran.

Jumlah pembayaran sewa minimum sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	5.416	26.710	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	5.307	Over one year but no longer than 5 years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	5.416	32.017	Total future lease payment
Dikurangi beban keuangan di masa depan	144	1.270	Less future lease charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	5.272	30.747	Present value of minimum lease payments
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statement of financial position as:
Jatuh tempo dalam satu tahun	5.272	25.581	Current maturities
Jangka panjang	-	5.166	Non-current maturities
<b>Total</b>	<b>5.272</b>	<b>30.747</b>	<b>Total</b>

- e. TMM must not in any way assign any of its rights or transfer any of its rights and obligations under the Finance Documents;
- f. TMM shall submit written notification no later than 60 days after incurred the financial indebtedness; and
- g. TMM must ensure that all existing, current or future shareholders loans are subordinated to the Lender's right under this Agreement.

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 times, DSCR at a minimum 1 time and debt to net worth ratio a maximum 3 times.

As at December 31, 2023 and 2022, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

#### 16. Consumer Financing Payables

The Group entered into a refinancing agreements PT BCA Finance by pledging the Group's vehicles as collaterals (Note 10). This facility bears an effective interest rate of 5.75% - 8.32% per annum, respectively and should be repaid within 12 until 36 months after disbursement, respectively.

The minimum lease payments based on the agreement are as follows:

## 17. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Nurichwan, dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2024 dan 14 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019
Tingkat diskonto	6,86%-6,89%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Umur pensiun	55 Tahun/Year

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Beban jasa kini	150.775
Beban bunga	107.640
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-
<b>Total</b>	<b>258.415</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	1.434.288
Beban (pendapatan) imbalan kerja	258.415
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	49.151
Selisih kurs	26.096
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.767.950</b>

## 17. Employee Benefits Liability

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on Law No. 6 of 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Nurichwan, in its reports dated March 22, 2024 and March 14, 2023 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

	<b>2022</b>	
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,27%-7,28%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun	55 Tahun/Year	Retirement age

The details of post employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23) are as follows:

	<b>2022</b>	
Beban jasa kini	135.798	Current service cost
Beban bunga	104.594	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(86.753)	Adjustment due to change in benefit attribution period
<b>Total</b>	<b>153.639</b>	<b>Total</b>

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<b>2022</b>	
Saldo awal	1.514.933	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja	153.639	Employee benefits expense (income)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(90.011)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Selisih kurs	(144.273)	Foreign exchange
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.434.288</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	1.434.288	1.514.933	Beginning balance
Beban jasa kini	150.775	135.798	Current service cost
Beban bunga	107.640	104.594	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(86.753)	Adjustment due to change in benefit attribution period
Kerugian (keuntungan) aktuarial	49.151	(90.011)	Actuarial loss (gain)
Selisih kurs	26.096	(144.273)	Foreign exchange
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.767.950</b>	<b>1.434.288</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa umur liabilitas imbalan kerja yang terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of discounted employee benefit liabilities as at December 31, 2023 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	5-10 tahun/ 5-10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	94.823	297.251	380.594	995.282	1.767.950	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/  
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(163.191) 188.837	(15.521) 18.173	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	167.196 (164.954)	16.431 (14.328)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**18. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

**18. Share Capital and Additional Paid-in Capital**

Modal Saham

Share Capital

Susunan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition and percentage of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT Tiga Makin Jaya	Entitas induk/ Parent entity	1.011.760.000	43,00%	101.176.000.000	7.601.217
Soesilo Soebardjo	Komisaris Utama/ President Commissioner	580.000.000	24,65%	58.000.000.000	6.957.325
Martinus Soesilo	Direktur Utama/ President Director	200.000.000	8,50%	20.000.000.000	1.502.573

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to the Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT Harapan Bangsa Kita	Pemegang saham/ Shareholder	188.240.000	8,00%	18.824.000.000	1.414.222
Hirawan Tedjokoesoemo	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	20.000.000	0,85%	2.000.000.000	170.929
Masyarakat/Public (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%/ each less than 5% ownership)	Pemegang saham/ Shareholder	353.000.000	15,00%	35.300.000.000	2.500.413
<b>Total</b>		<b>2.353.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>235.300.000.000</b>	<b>20.146.679</b>

Penambahan saham Perusahaan sebesar AS\$2.500.413 (Rp35.300.000.000) berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to US\$2,500,413 (Rp35,300,000,000) were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital is as follows:

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.957.885	7.957.885	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	5.505.551	5.505.551	Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
Pengampunan pajak	147.069	147.069	Tax amnesty
<b>Total</b>	<b>13.610.505</b>	<b>13.610.505</b>	<b>Total</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berkaitan dengan akuisisi PT Tri Mitra Makmur pada tahun 2017. Akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38.

Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control pertains to the acquisition of PT Tri Mitra Makmur in 2017. The acquisition is considered as restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with PSAK No. 38.

**19. Saldo Laba**

**19. Retained Earnings**

Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya

Appropriated Retained Earnings

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar AS\$4.065.041 (Rp60.000.000.000) atau setara dengan 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated October 15, 2020, the shareholders approved to allocate as much as US\$4,065,041 (Rp60,000,000,000) or equal to 30% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve.

Dividen

Pada tahun 2023 dan 2022, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan, para pemegang saham menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen.

Dividends

In 2023 and 2022, based on the Circular Decision of the Shareholders, the shareholders agreed not to distribute dividends.

**20. Penjualan Neto**

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Udang Vannamei	170.569.084
Udang Black Tiger	7.312.295
Lain-lain	9.998.184
Sub-total	187.879.563
Dikurangi: Diskon penjualan	2.555
<b>Total</b>	<b>187.877.008</b>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
C.P. Food Products, Inc.	19,65%
Maruha Nichiro Corporation	12,53%
Eastern Fish Co., LLC	12,10%

**20. Net Sales**

The details of net sales per product are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Vannamei Shrimp	171.805.415	171.805.415
Black Tiger Shrimp	11.912.248	11.912.248
Others	9.998.184	6.953.448
Sub-total	190.671.111	190.671.111
Less: Sales discount	-	-
<b>Total</b>	<b>190.671.111</b>	<b>190.671.111</b>

Sales in excess of 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
C.P. Food Products, Inc.	22,57%	22,57%
Maruha Nichiro Corporation	7,48%	7,48%
Eastern Fish Co., LLC	15,95%	15,95%

**21. Beban Pokok Penjualan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pembelian Bahan baku	119.951.941
Awal	134.735.549
Akhir	(144.007.693)
Pemakaian bahan baku udang	110.679.797
Biaya tenaga kerja langsung	9.049.346
Blaya overhead pabrik	20.304.343
Total biaya produksi	140.033.486
Barang dalam proses	
Awal	1.107.955
Akhir	(2.104.632)
Beban pokok produksi	139.036.809
Barang jadi	
Awal	41.159.269
Akhir	(22.462.229)
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>157.733.849</b>

**21. Cost of Goods Sold**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Purchases	135.188.576	135.188.576
Raw materials		
Beginning	100.974.015	100.974.015
Ending	(134.735.549)	(134.735.549)
Raw materials used	101.427.042	101.427.042
Direct labor	12.671.223	12.671.223
Factory overhead	16.049.610	16.049.610
Total manufacturing cost	130.147.875	130.147.875
Work in process		
Beginning	6.829.972	6.829.972
Ending	(1.107.955)	(1.107.955)
Cost of goods manufactured	135.869.892	135.869.892
Finished goods		
Beginning	61.035.797	61.035.797
Ending	(41.159.269)	(41.159.269)
<b>Total cost of goods sold</b>	<b>155.746.420</b>	<b>155.746.420</b>

Biaya overhead pabrik terdiri dari:

	<b>2023</b>
Bahan pembungkus, solar dan bahan kimia	10.685.063
Penyusutan (Catatan 10)	4.846.820
Utilitas	1.875.509
Gaji dan tunjangan	1.464.649
Asuransi	557.407
Pemeliharaan dan perbaikan	221.703
Media laboratorium	189.977
Es	175.826
Perlengkapan seragam	136.170
Lain-lain	151.219
<b>Total</b>	<b>20.304.343</b>

Factory overhead consists of:

	<b>2022</b>
Submaterial, diesel fuel and chemical	6.240.928
Depreciation (Note 10)	4.470.149
Utilities	2.137.053
Salaries and allowances	1.539.995
Insurance	480.079
Maintenance and overhaul	453.352
Media laboratory	137.031
Ice	259.046
Uniform supplies	200.191
Others	131.786
<b>Total</b>	<b>16.049.610</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berasal dari PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia dan CV Delta Marine yang masing-masing mewakili 21,85% dan 13,59% dari jumlah penjualan neto konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berasal dari PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia dan CV Delta Marine yang masing-masing mewakili 13,85% dan 14,40% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

Purchases from individual suppliers in excess of 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 came from PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia and CV Delta Marine which represented 21.85% and 13.59% of the consolidated net sales, respectively. For the year ended December 31, 2022, came from PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia and CV Delta Marine which represented 13.85% and 14.40% of the consolidated net sales.

## 22. Beban Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pengiriman dan biaya angkut	11.411.540
Promosi dan penjualan	231.850
Biaya sertifikat kelayakan mutu	92.050
Asuransi	17.266
Sampel	14.202
<b>Total</b>	<b>11.766.908</b>

## 22. Selling Expenses

This account consists of:

	<b>2022</b>
Shipping and freight	16.132.114
Promotion and sales	193.432
Certificate of quality assurance expenses	147.398
Insurance	16.448
Sample	13.460
<b>Total</b>	<b>16.502.852</b>

## 23. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Gaji dan tunjangan	3.573.321
Administrasi bank	895.602
Jasa tenaga ahli	280.389
Imbalan kerja (Catatan 17)	258.415
Perbaikan dan pemeliharaan	222.373
Perlengkapan kantor	213.779
Penyusutan (Catatan 10)	163.237
Transportasi dan akomodasi	140.307
Keamanan	8.134
Tanggung jawab sosial perusahaan	7.660
Pajak	3.679
Lain-Lain	14.533
<b>Total</b>	<b>5.781.429</b>

## 23. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	<b>2022</b>
Salaries and allowances	3.069.866
Bank administration fees	939.573
Professional fees	483.291
Employee benefits (Note 17)	153.639
Repairs and maintenance	221.998
Office supplies	236.440
Depreciation (Note 10)	139.774
Transportation and accommodation	185.527
Security	34.668
Corporate social responsibility	15.312
Taxes	1.697
Others	9.507
<b>Total</b>	<b>5.491.292</b>



## 24. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Modal

### a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2023:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	11.506.273	-	11.506.273	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	44.683.970	198.572	44.882.542	Trade receivables
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.741.730	-	10.741.730	Restricted cash in banks and time deposits
Uang jaminan	5.450	-	5.450	Security deposit
<b>Total</b>	<b>66.937.423</b>	<b>198.572</b>	<b>67.135.995</b>	<b>Total</b>

## 24. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

### a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

#### Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2023:

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

#### Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2023			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	21.711.682	21.711.682		- Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	182.733.236	182.733.236		- Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.097.938	1.097.938		- Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	8.711.111	2.511.111	6.200.000	- Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	5.272	5.272		- Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>214.259.239</b>	<b>208.059.239</b>	<b>6.200.000</b>	<b>Total</b>

For trade receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables in view of the risk of default is low or remote.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

#### Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolonged cessation of operations that it can't settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

### Risiko harga komoditas

Risiko Grup terhadap harga komoditas terkait penjualan barang jadi yaitu udang mentah beku dan matang. Harga barang jadi dipengaruhi langsung oleh harga komoditas yang fluktuatif, jumlah permintaan dan penawaran di pasar dan ukuran komoditas.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko dari peningkatan harga komoditas melalui peningkatan harga kepada pelanggan.

### Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, cerukan dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

	<b>Mata uang Original/ Original Currency</b>	<b>Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Rupiah	26.768.681.552	1.736.422	Rupiah
Rupee India	28.940	350	Indian Rupee
Baht Thailand	6.900	202	Thai Baht
Yen Jepang	4.074	29	Japanese Yen
Dolar Kanada	1.075	815	Canadian Dollar
Dolar Singapura	225	171	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	30	4	Hongkong Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	760.885.947	49.357	Rupiah
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposit
Rupiah	200.000.000	12.974	Rupiah
Uang jaminan			Security deposit
Rupiah	84.012.500	5.450	Rupiah
Sub-total		1.805.774	Sub-total

### Commodity price risk

The Group's exposure to commodity risk relates primarily to the sales of the major finished goods which are raw frozen and cooked shrimps. The prices of the finished goods are directly affected by commodity price fluctuations, level of demand and supply in the market and size of commodity.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by passing on the price increases to its customers.

### Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposit, security deposit, trade payables, bank overdrafts and accrued liabilities, which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

As at December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	<b>Mata uang Original/ Original Currency</b>	<b>Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	292.646.259.896	18.983.281	Rupiah
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	16.925.800.295	1.097.938	Rupiah
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	68.224.848.485	4.425.587	Rupiah
Sub-total		24.506.806	Sub-total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(22.701.032)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp15.853, AS\$1 setara dengan JPY151,70, AS\$1 setara dengan HKD7,82, AS\$1 setara dengan THB36,44, AS\$1 setara dengan INR83,90, AS\$1 setara dengan CAD1,36, AS\$1 setara dengan SGD1,35, AS\$1 setara dengan CNY7,23, liabilitas neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$625.765.

#### Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$2.270.103, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$2.270.103, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

#### **Risiko Suku Bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

If the net foreign currency denominated liabilities as at December 31, 2023 are reflected using the exchange rates US published by Bank of Indonesia as at March 28, 2024 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp15,853, US\$1 setara dengan JPY151.70, US\$1 setara dengan HKD7.82, US\$1 setara dengan THB36.44, US\$1 setara dengan INR83.90, US\$1 setara dengan CAD1.36, US\$1 setara dengan SGD1.35, US\$1 setara dengan CNY7.23, the Group's net monetary liabilities will decrease approximately by US\$625,765.

#### Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2023, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,270,103 higher, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,270,103 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

#### **Interest Rate Risk**

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Suku bunga mengambang

Floating rate

31 Desember/December 31, 2023

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	182.733.236	-	182.733.236	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.511.111	6.200.000	8.711.111	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>185.244.347</b>	<b>6.200.000</b>	<b>191.444.347</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2022

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	172.350.541	-	172.350.541	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.728.038	4.561.064	6.289.102	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>174.078.579</b>	<b>4.561.064</b>	<b>178.639.643</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$913.666 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

As at December 31, 2023, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$913,666 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

#### b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

#### b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, trade payables, short-term bank loans and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Security deposit is not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposit because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan estimasi nilai wajar Grup dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Group's of financial assets and financial liabilities at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

		2023			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
Kas dan setara kas	11.506.273	11.506.273		Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	44.882.542	44.882.542		Trade receivables	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.741.730	10.741.730		Restricted cash in banks and time deposit	
Uang jaminan	5.450	5.450		Security deposit	
<b>Total</b>	<b>67.135.995</b>	<b>67.135.995</b>		<b>Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
Utang usaha	21.711.682	21.711.682		Trade payables	
Pinjaman bank jangka pendek	182.733.236	182.733.236		Short-term bank loans	
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.097.938	1.097.938		Accrued liabilities	
Pinjaman bank jangka panjang	8.711.111	8.711.111		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	5.272	5.272		Consumer financing payables	
<b>Total</b>	<b>214.259.239</b>	<b>214.259.239</b>		<b>Total</b>	
		2022			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
Kas dan setara kas	10.201.831	10.201.831		Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	41.133.850	41.133.850		Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.211	1.211		Other receivables	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.098.124	13.098.124		Restricted cash in banks and time deposit	
Uang jaminan	5.340	5.340		Security deposit	
<b>Total</b>	<b>64.440.356</b>	<b>64.440.356</b>		<b>Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
Utang usaha	30.745.138	30.745.138		Trade payables	
Pinjaman bank jangka pendek	172.350.541	172.350.541		Short-term bank loans	
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.587.531	1.587.531		Accrued liabilities	
Pinjaman bank jangka panjang	6.289.102	6.289.102		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	30.747	30.747		Consumer financing payables	
<b>Total</b>	<b>211.003.059</b>	<b>211.003.059</b>		<b>Total</b>	

### c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur pinjaman bank (Catatan 15). Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 2,69 dan 2,66.

### c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio, and other financial ratios as required under the bank loan agreements (Note 15). The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022 amounted 2,69 and to 2.66, respectively.

## 25. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2023	81.247	2.353.000.000	0,00003	December 31, 2023
31 Desember 2022	7.543.323	2.353.000.000	0,00321	December 31, 2022

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## 25. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

## 26. Perjanjian Penting

### Perusahaan

Perjanjian jual beli dengan Limson Trading, Inc.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli dengan Limson Trading, Inc., di mana Perusahaan bersedia untuk menjual udang beku dari waktu ke waktu kepada Limson Trading, Inc.

Pada tanggal 30 April 2023, Perusahaan memperoleh amandemen perjanjian jual dan beli sehubungan dengan perpanjangan perjanjian sampai dengan 31 Maret 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, the Company mengakui penjualan ke Limson Trading, Inc. masing-masing sebesar AS\$10.977.533 dan AS\$12.242.610.

### Entitas Anak

Perjanjian distribusi dengan Maruha Nichiro Corporation

Pada tanggal 16 Desember 2015, PT Tri Mitra Makmur (TMM) mengadakan perjanjian distribusi dengan Maruha Nichiro Corporation (MN). Berdasarkan perjanjian, TMM menunjuk MN sebagai distributor eksklusif untuk menjual produk, dimana MN memperoleh hak eksklusif untuk menjual *breaded shrimps* di Jepang.

## 26. Significant Agreements

### The Company

Sales and purchase agreement with Limson Trading, Inc.

On January 23, 2017, the Company entered into sales and purchase agreement with Limson Trading, Inc., whereby the Company agreed to sell frozen shrimp from time to time to Limson Trading, Inc.

On April 30, 2023, the Company obtained amendment of the sales and purchase agreement regarding extension of the agreement until March 31, 2026.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company recognized sales to Limson Trading, Inc. amounting to US\$10,977,533 and US\$12,242,610, respectively.

### Subsidiary

Distributorship agreement with Maruha Nichiro Corporation

On December 16, 2015, PT Tri Mitra Makmur (TMM) entered into a distributorship agreement with Maruha Nichiro Corporation (MN). Under this agreement, TMM appoints MN as exclusive distributor to sell products, whereby MN has exclusive right to sell breaded shrimps in Japan.

Pada tanggal 20 April 2023, TMM memperoleh amandemen perjanjian ini sehubungan dengan penunjukkan MN sebagai distributor eksklusif produk di Jepang dengan hak eksklusif untuk mempromosikan, mengiklankan, memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk di Jepang.

Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu dan akan berlaku efektif sejak tanggal perjanjian, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan ke MN masing-masing sebesar AS\$13.277.213 dan AS\$10.866.764.

Perjanjian distribusi dengan Marubeni Corporation

Pada tanggal 30 Agustus 2016, TMM mengadakan perjanjian distribusi dengan Marubeni Corporation (Marubeni). Perjanjian ini memberikan Marubeni hak eksklusif untuk menjual *Frozen Vannamei*, *Black Tiger Shrimp* dan *Nobashi Ebi*. Kedua belah pihak sepakat untuk jual beli sekitar 2.000.000 potong produk setiap bulan.

Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu dan akan berlaku efektif sejak tanggal perjanjian, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan ke Marubeni masing-masing sebesar AS\$12.920.275 dan AS\$5.491.703.

Perjanjian distribusi dengan PT Mulia Raya Agrijaya

Pada tanggal 29 September 2021, TMM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA). Berdasarkan perjanjian, TMM menunjuk MRA sebagai distributor eksklusif untuk menjual produk di wilayah distribusi MRA di Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2023, TMM memperoleh amandemen terkait perjanjian dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA) sebagai distributor resmi yang secara eksklusif menjual dan mendistribusikan Produk dalam wilayah distribusi MRA di Indonesia.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu dua tahun sejak 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan ke MRA sebesar AS\$223.515 dan AS\$62.581.

On April 20, 2023, TMM obtained amendment of the agreement regarding to appoints MN as an exclusive distributor of the the Products in Japan that MN has the exclusive right to promote, advertise, market, sell and distribute the products in Japan.

The agreement has no time limit and will be effective on the first date, unless one of the parties terminates the agreement.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales to MN amounted to US\$13,277,213 and US\$10,866,764, respectively.

Distributorship agreement with Marubeni Corporation

On August 30, 2016, TMM entered into a distributorship agreement with Marubeni Corporation (Marubeni). This agreement gives Marubeni an exclusive right to sell Frozen Vannamei, Black Tiger Shrimp and Nobashi Ebi. Both of the parties agrees to purchase and sale about 2,000,000 pieces of the product per month.

The agreement has no time limit and will be effective on agreement date, unless one of the parties terminates the agreement.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales to Marubeni amounted to US\$12,920,275 and US\$5,491,703, respectively.

Distributorship agreement with PT Mulia Raya Agrijaya

On September 29, 2021, TMM entered into a distributorship agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA). Under this agreement, TMM appoints MRA as exclusive distributor to sell products in MRA distribution area in Indonesia.

On December 12, 2023, TMM obtained an amendment related to the agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA) as the official distributor that exclusively sells and distributes products in MRA's distribution area in Indonesia.

This agreement is valid for a period of two years from January 1, 2024 to December 31, 2025.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales to MRA amounted to US\$223,515 and US\$62,581, respectively.



## 27. Transaksi Non Kas

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	533.296
Penambahan aset tetap dari utang pembiayaan konsumen	-

## 28. Informasi Segmen

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan produksi udang beku.

Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:

	2023
Amerika	133.102.105
Asia	47.175.794
Eropa	6.772.647
Australia	179.735
<b>Total</b>	<b>187.230.281</b>

Informasi menurut jenis produk diungkapkan pada (Catatan 20).

## 29. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

## 27. Non-Cash Transactions

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group had investing activities which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2023	2022
<b>NON-CASH INVESTING ACTIVITIES:</b>		
Addition to fixed assets through reclassification of advance payments for purchase of fixed assets	533.296	48.983
Addition to fixed assets through consumer financing payables	-	64.083

## 28. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the production of frozen shrimp.

Export sales were made to the following regions:

	2023	2022
Amerika	133.102.105	140.427.073
Asia	47.175.794	43.979.850
Eropa	6.772.647	5.627.399
Australia	179.735	-
<b>Total</b>	<b>187.230.281</b>	<b>190.034.322</b>

Information based on type of product is disclosed in (Note 20).

## 29. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek*	171.724.992	406.298.298	(395.945.973)	25.221	182.102.538	Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6.289.102	4.250.047	(1.841.158)	13.120	8.711.111	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	30.747	-	(27.645)	2.170	5.272	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>178.044.841</b>	<b>410.548.345</b>	<b>(397.814.776)</b>	<b>40.511</b>	<b>190.818.921</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi Non-Kas**/ Non-Cash Changes**	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek*	157.154.444	494.414.008	(479.843.460)	-	171.724.992	Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	4.676.733	6.746.248	(5.077.496)	(56.383)	6.289.102	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	22.693	-	(46.321)	54.375	30.747	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>161.853.870</b>	<b>501.160.256</b>	<b>(484.967.277)</b>	<b>(2.008)</b>	<b>178.044.841</b>	<b>Total</b>

\* tidak termasuk cerukan

\*\* transaksi non-kas terdiri atas selisih kurs dan penambahan atas aset tetap dari utang pembiayaan konsumen

\* excluding bank overdrafts

\*\* non-cash transaction consists of foreign exchange and addition to fixed assets through consumer finance payables

### 30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

#### Perubahan pada Anggaran Dasar Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M. Kn., No. 5 tanggal 25 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui adanya perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Hak Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 2.588.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp258.830.000.000. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0071613 tanggal 25 Maret 2024.

#### Surat Ketetapan Pajak

##### Perusahaan

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal November 2023 sebesar AS\$269.617 (Rp4.248.090.710). Perusahaan telah menerima lebih bayar sebesar AS\$269.591 (Rp4.247.683.270) pada tanggal 6 Maret 2024.

### 30. Events After the Reporting Period

#### Changes in the Company's Article of Association

Based on Notarial Deed No. 5 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated March 25, 2024, the Company's shareholders agreed for the changes in the Article of Association related to private placement became 2,588,300,000 shares with nominal value of Rp258,830,000,000. The amendment was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0071613 dated March 25, 2024.

#### Tax Assessment Letters

##### The Company

On February 16, 2024, the Company received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period November 2023 amounting to US\$269,617 (Rp4,248,090,710). The Company received the overpayment of US\$269,591 (Rp4,247,683,270) on March 6, 2024.

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Februari 2024, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal November 2023 sebesar AS\$220.861 (Rp3.479.887.255). TMM telah menerima lebih bayar sebesar AS\$220.839 (Rp3.479.545.155) pada tanggal 6 Maret 2024.

**31. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Panca Mitra Multiperdana Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Subsidiary

On February 16, 2024, TMM received Decision Letter from the Tax Office for overpayment of Value Added Tax for fiscal period November 2023 amounting to US\$220,861 (Rp3,479,887,255). TMM received the overpayment of US\$220,839 (Rp3,479,545,155) on March 6, 2024.

**31. Supplementary Financial Information**

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in subsidiary using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company's Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.194.257	8.850.016	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	22.193.357	16.460.245	Trade receivables
Persediaan	87.997.074	103.170.695	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.536.915	824.190	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	17.394	414.310	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	11.500.927	68.753	Due from related party
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.500.000	6.864.757	Restricted cash in banks and time deposits
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>138.939.924</b>	<b>136.652.966</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	18.345.266	18.345.266	Investment in subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	131.885	521.039	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$20.089.429 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$17.363.379 pada tanggal 31 Desember 2022	34.006.950	26.673.133	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$20,089,429 as at December 31, 2023 and US\$17,363,379 as at December 31, 2022
Taksiran tagihan pengembalian pajak	203.993	262.901	Estimated claim for tax refund
Uang jaminan	5.449	5.340	Security deposit
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>52.693.543</b>	<b>45.807.679</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>191.633.467</b>	<b>182.460.645</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)**

	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14.365.215	19.587.180	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	115.422.284	105.144.534	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	692.415	615.151	Accrued liabilities
Utang pajak	328.595	660.528	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Pinjaman bank	1.200.000	416.927	Current maturities of long-term loans: Bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>132.008.509</b>	<b>126.424.320</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.407.483	1.103.830	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	759.052	425.719	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Pinjaman bank	6.200.000	3.249.953	Long-term loans - net of current maturities: Bank loans
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>8.366.535</b>	<b>4.779.502</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>140.375.044</b>	<b>131.203.822</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.353.000.000 saham	20.146.679	20.146.679	Issued and fully paid - 2,353,000,000 shares
Tambahan modal disetor	6.007.451	6.007.451	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.065.041	4.065.041	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21.039.252	21.037.652	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>51.258.423</b>	<b>51.256.823</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>191.633.467</b>	<b>182.460.645</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)**  
Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>PENJUALAN NETO</b>	169.141.827	176.318.490	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	153.475.411	157.052.305	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>15.666.416</b>	<b>19.266.185</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	4.209.736	8.021.662	Selling
Umum dan administrasi	3.966.529	3.797.215	General and administrative
Total Beban Usaha	8.176.265	11.818.877	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>7.490.151</b>	<b>7.447.308</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	200.417	1.730.638	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.934	11.756	Interest income
Beban bunga	(6.753.344)	(5.262.506)	Interest expense
Lain-lain	(123.202)	177.217	Others
Beban Lain-lain - Neto	(6.671.195)	(3.342.895)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>818.956</b>	<b>4.104.413</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(390.670)	-	Current
Tangguhan	(353.871)	234.323	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(744.541)	234.323	Total Income Tax Benefit (Expense)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>74.415</b>	<b>4.338.736</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(93.353)	134.683	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	20.538	(29.630)	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain	(72.815)	105.053	Total Other Comprehensive Income (Loss)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.600</b>	<b>4.443.789</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
Statements of Changes in Equity  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar, unless  
Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022	20.146.679	6.007.451	4.065.041	16.593.863	46.813.034
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	4.338.736	4.338.736
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto/ Other comprehensive income - net of tax	-	-	-	105.053	105.053
<b>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022</b>	<b>20.146.679</b>	<b>6.007.451</b>	<b>4.065.041</b>	<b>21.037.652</b>	<b>51.256.823</b>
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	74.415	74.415
Rugi komprehensif lain - pajak neto/ Other comprehensive loss - net of tax	-	-	-	(72.815)	(72.815)
<b>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023</b>	<b>20.146.679</b>	<b>6.007.451</b>	<b>4.065.041</b>	<b>21.039.252</b>	<b>51.258.423</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(PARENT ONLY)  
Statements of Cash Flows  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)**

	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	163.408.715	175.042.023	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pajak pertambahan nilai	1.003.863	840.506	Cash receipt from claim for value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.934	11.756	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(141.460.419)	(154.421.541)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.391.357)	(9.296.899)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban bunga	(6.753.344)	(5.262.506)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(702.551)	(1.804.921)	Cash payments of corporate income tax
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>7.109.841</b>	<b>5.108.418</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(9.538.827)	(11.095.995)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(131.885)	(521.039)	Advance payments for purchase of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(9.670.712)</b>	<b>(11.617.034)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	281.796.298	301.776.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	4.250.047	3.249.952	Proceeds from long-term bank loans
Penurunan (penambahan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.364.757	(1.757.709)	Decrease (increase) in restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran kas pinjaman bank jangka pendek	(271.552.973)	(294.125.008)	Cash payments of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) kas dari pihak berelasi	(11.432.174)	5.127.679	Cash receipts (payments) from related parties
Pembayaran kas pinjaman bank jangka panjang	(530.047)	(379.348)	Cash payments of long-term bank loans
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>4.895.908</b>	<b>13.891.566</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK  
(PARENT ONLY)  
Statements of Cash Flows  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in US Dollar,  
unless Otherwise Stated)**

	2023	2022	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.335.037</b>	<b>7.382.950</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>8.539.474</b>	<b>1.156.524</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>10.874.511</b>	<b>8.539.474</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas	34.128	80.594	Cash on hand
Bank	6.151.129	3.760.422	Cash in banks
Deposito berjangka	5.009.000	5.009.000	Time deposit
Cerukan	(319.746)	(310.542)	Bank overdrafts
<b>TOTAL</b>	<b>10.874.511</b>	<b>8.539.474</b>	<b>TOTAL</b>